

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2014



**Pengembangan berkelanjutan
Menuju Kinerja Unggul**

KINERJA UTAMA

Nilai Penjualan Total (Rp Miliar)



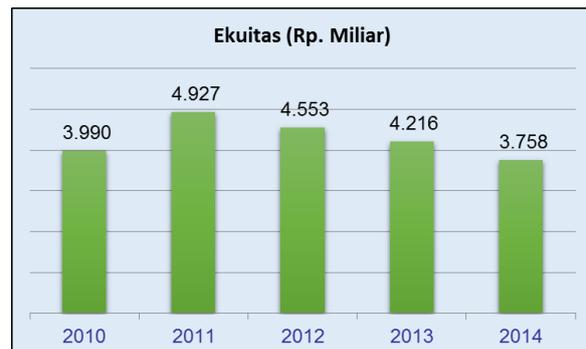
Laba Bersih setelah Pajak (Rp Miliar)



Total Aset (Rp Miliar)



Ekuitas (Rp Miliar)



Pengadaan Setara Beras (Ton)



Penyaluran Raskin (Ton)



KATA PENGANTAR

Syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Manajemen Perusahaan Umum BULOG tahun buku 2014 (*Audited*) dapat diselesaikan penyusunannya. Sebagaimana tertuang dalam PP No 7 tahun 2003 tentang perubahan LPND BULOG menjadi Perum BULOG, maka sebagai salah satu BUMN dibawah Kementerian BUMN, Perum BULOG berkewajiban melaporkan segala kegiatan operasionalnya setiap periode, sehingga pencapaian kinerja korporasinya dapat terukur.

Laporan Manajemen Tahun 2014 (*Audited*) ini menyajikan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan manajemen dalam mengelola perusahaan selama tahun 2014. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh kepada *stakeholder* dan *shareholder* tentang kinerja perusahaan pada tahun 2014 untuk menjadi referensi dalam pengambilan keputusan-keputusan strategik perusahaan sebagai BUMN.

Laporan Manajemen ini merupakan salah satu bentuk evaluasi atas kinerja tahun 2014 dan dapat digunakan untuk merealisasikan perbaikan kinerja yang berkelanjutan terutama terkait dengan peranan BULOG baik sebagai Pelayanan Publik (*Public Service Obligation*) dan kegiatan Pengembangan Usaha (Bisnis).

Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Februari 2015

Direksi Perum BULOG

PROFIL PERUM BULOG



Perum BULOG dengan kebersamaan untuk mewujudkan kedaulatan pangan menuju ketahanan pangan yang kuat, pada tahun 2014 telah berhasil menjaga stabilitas harga pangan di tingkat produsen dan konsumen melalui operasionalnya yang baik dari sisi pelayanan publik maupun kegiatan bisnis lainnya.

Melalui pengadaan gabah dan beras dalam negeri, harga gabah tingkat petani terjaga sepanjang tahun di atas Harga Pembelian Pemerintah (HPP), sementara bagi Rumah Tangga Sasaran telah dibuka akses fisik dan ekonominya terhadap pangan dengan terdistribusinya Raskin pada titik distribusi yang dekat dengan mereka.

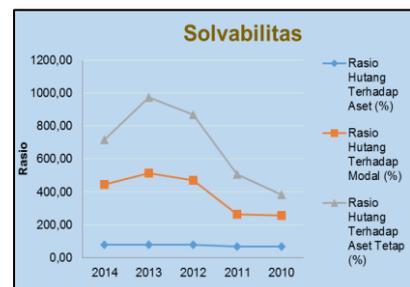
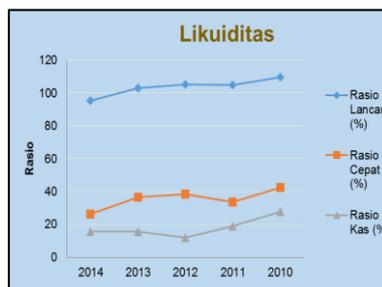
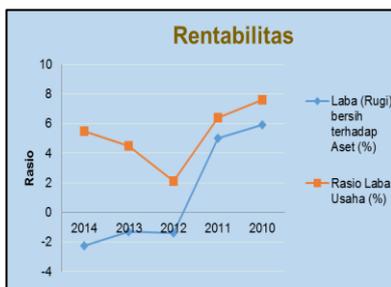
Pada situasi darurat dan gejolak harga pangan, BULOG siap untuk menyalurkan beras dan pangan lainnya langsung ke lokasi-lokasi sasaran. Stok pangan cukup yang dikelola BULOG siap untuk menyalurkan beras dan pangan lainnya langsung ke lokasi-lokasi sasaran. Stok pangan cukup yang di kelola BULOG merupakan andalan ketahanan pangan di setiap saat, setiap tempat sampai keseluruhan pelosok negeri.

"Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan"



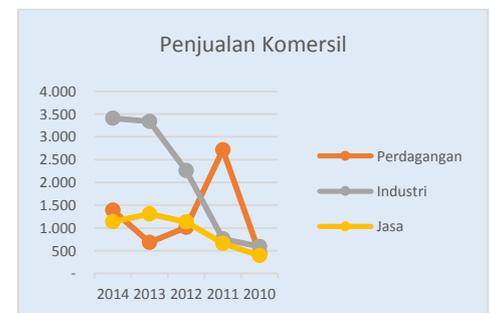
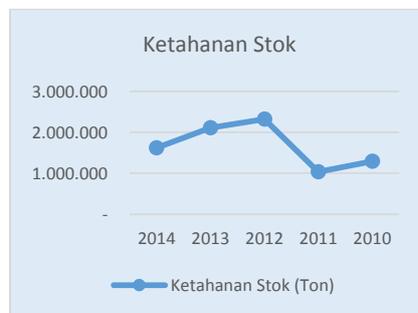
Ikhtisar Keuangan

Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010
Laporan Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)					
Aset Lancar	15.261	21.568	22.598	13.522	11.170
Nilai Buku Aset Tetap	2.335	2.222	2.477	2.554	2.656
Aset Lain-lain	2.870	2.102	1.764	2.596	1.155
Jumlah Aset	20.466	25.892	26.840	18.672	14.981
Liabilitas (Kewajiban)	16.708	21.675	22.286	13.745	10.991
Ekuitas	3.758	4.216	4.563	4.927	3.990
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	20.466	25.892	26.840	18.672	14.981
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (dalam Miliar Rupiah)					
Penjualan	26.562	28.890	27.686	24.823	20.725
harga Pokok Penjualan	22.622	25.440	25.211	20.925	16.937
Laba Kotor	3.940	3.450	2.475	3.898	3.787
Beban Usaha	2.479	2.151	1.887	2.313	2.211
Laba Usaha	1.462	1.299	587	1.585	1.577
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-2.032	-1.775	-1.110	-459	-718
Laba (Rugi) sebelum Pajak	-570	-476	-523	1.126	858
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	111	134	150	-189	28
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	-459	-342	-373	936	887
RENTABILITAS					
Laba (Rugi) bersih terhadap Aset (%)	-2,24	-1,32	-1,39	5,02	5,92
Rasio Laba Usaha (%)	5,50	4,50	2,12	6,38	7,61
LIKUIDITAS					
Rasio Lancar (%)	95,44	102,99	105,21	104,71	109,82
Rasio Cepat (%)	26,45	36,63	38,42	33,84	42,62
Rasio Kas (%)	15,65	15,59	12,04	18,87	27,61
SOLVABILITAS					
Rasio Hutang Terhadap Aset (%)	78,13	80,88	80,03	67,17	67,89
Rasio Hutang Terhadap Modal (%)	444,60	514,06	471,73	262,14	254,91
Rasio Hutang Terhadap Aset Tetap (%)	715,55	975,53	867,52	505,73	382,95
AKTIVITAS					
Kolektibilitas (hari)	13	5	16	25	27



Kinerja Operasional

Uraian	2014	2013	2012	2011	2010
A. Pelayanan Publik					
Pengadaan (Ton)					
- Gabah (setara beras)	146.867	205.275	319.332	467.758	370.199
- Beras DN	2.202.935	3.284.427	3.325.722	1.076.760	1.525.609
- Beras LN	274.997	308.727	1.485.627	2.132.819	414.301
Penyaluran (Ton)					
- Raskin	2.774.869	3.431.615	3.372.819	3.364.635	3.074.003
- Golongan Anggaran	124.772	125.016	123.789	114.903	116.664
- CBP	195.768	62.300	213.813	236.946	52.460
- Lain-lain	8.550	12.220	9.709	3.926	690
Ketahanan Stok (Ton)	1.619.831	2.109.476	2.320.777	1.033.820	1.293.980
B. Perencanaan dan Pengembangan Usaha (PPU)					
Penjualan (Rp Milliar)	5.905	5.330	4.408	4.141	1.430
Perdagangan	1.331	681	1.014	2.718	446
Industri	3.454	3.343	2.264	761	590
Jasa	1.120	1.306	1.130	662	394



Kinerja Manajemen

Uraian	2014	2013	2012	2011	2010
Skor Penilaian KPI Perusahaan	88,20	86,64	84,17	88	87

Identitas Perusahaan

NAMA Perusahaan Umum BULOG	NAME Perusahaan Umum BULOG
BIDANG USAHA Logistik	LINE OF BUSINESS Logistics
KEPEMILIKAN Pemerintah Republik Indonesia 100%	OWNERSHIP The Government of Republic Indonesia 100%
TANGGAL PENDIRIAN 21 Januari 2003	DATE OF ESTABLISHMENT 21 January 2003
DASAR HUKUM PENDIRIAN Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2003	LEGAL BASIS Government Regulation No. 7 of 2003
KANTOR PUSAT Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta, 12950 Telepon : +62 (021) 5252209 Faksimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645 Website : www.bulog.co.id Email : sekretariat@bulog.co.id	HEAD OFFICE Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Jakarta, 12950 Telephone : +62 (021) 5252209 Facsimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645 Website : www.bulog.co.id Email : sekretariat@bulog.co.id

Sekilas Perum BULOG



Perum BULOG didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tanggal 21 Januari 2003 dengan tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok dan usaha-usaha lain.

Perusahaan melakukan usaha-usaha berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

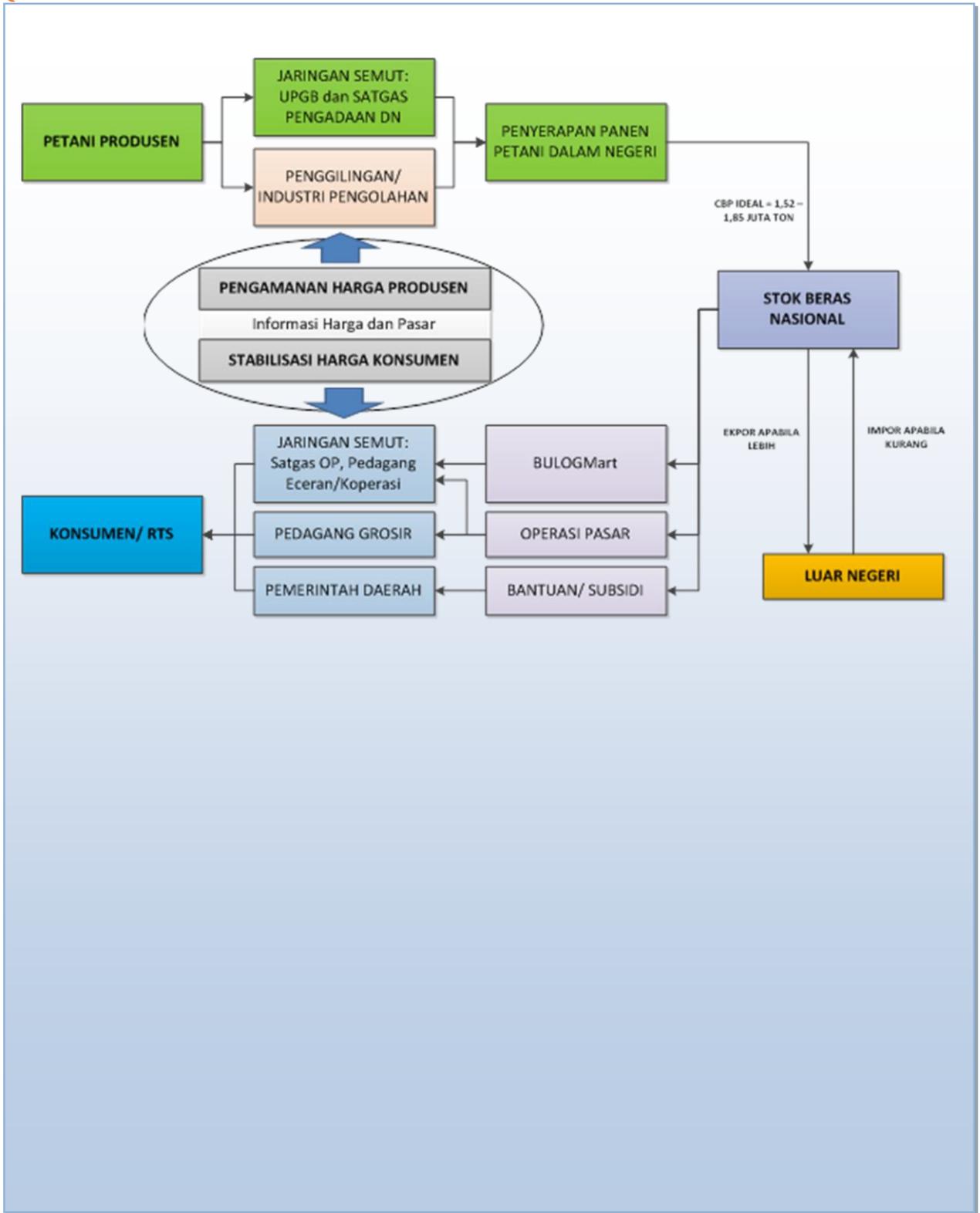
Bidang Usaha

Pelayanan Publik (PP)

Perum BULOG melaksanakan penugasan Pemerintah untuk menyelenggarakan usaha logistik pangan pokok dalam kegiatan Pelayanan Publik atau *Public Service Obligation* (PSO) berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah.

Dalam Inpres tersebut, Perum BULOG mendapatkan penugasan dari Pemerintah yang pada prinsipnya mendukung tiga pilar dari Ketahanan Pangan yaitu:

1. Untuk mendukung **Pilar Ketersediaan**, BULOG melaksanakan kebijakan pembelian Gabah/Beras DN dengan ketentuan HPP melalui pengadaan gabah/beras DN untuk menjaga harga di tingkat petani dan menjaga kecukupan stok. Dalam melaksanakan Pengadaan dalam negeri (DN) yang bertujuan memperkuat pilar ketersediaan ketahanan pangan untuk menumbuhkan semangat petani memproduksi padi dengan beberapa manfaat yaitu (1) sebagai jaminan pasar; bahwa pengadaan DN berfungsi menyerap surplus selama panen sebesar 1,5 – 3,6 juta ton setara beras/tahun atau 5 – 9% dari total produksi/tahun, (2) sebagai jaminan harga, bahwa pembelian gabah/beras yang dilakukan oleh BULOG mampu mengangkat harga produsen selama panen berlangsung (menghindarkan dari harga jatuh pada saat panen), (3) menimbulkan *multiplier effect* dengan mendorong pembangunan pedesaan melalui peningkatan dan perluasan lapangan kerja.
2. Untuk mendukung **Pilar Keterjangkauan** dengan menyediakan dan menyalurkan beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah melalui program RASKIN sehingga masyarakat miskin dapat menjangkau pangan baik secara fisik maupun ekonomi. Penyaluran Raskin merupakan dukungan atas pilar keterjangkauan baik secara fisik (beras tersedia di titik distribusi dekat RTS) maupun ekonomi (harga jual yang terjangkau) dan merupakan program perlindungan sosial untuk RTM dlm bentuk *targeted food subsidy*, serta untuk melindungi rumah tangga rawan pangan dari ancaman *malnutrition*, terutama energi dan protein.
3. Untuk Mendukung **Pilar Stabilitas** dengan menyediakan dan menyalurkan beras untuk menjaga stabilitas harga beras, menanggulangi keadaan darurat, bencana, dan rawan pangan melalui pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP). Pengelolaan beras CBP yang bertujuan memperkuat pilar stabilitas terutama dalam hal penyediaan beras untuk keadaan darurat dan rawan pangan pasca bencana, stabilisasi harga melalui pelaksanaan operasi pasar (OP), bantuan sosial dalam kaitannya dengan kerjasama internasional, kebutuhan lain



Kegiatan Pengembangan Usaha

Selain itu BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Pengembangan Usaha. Berdasarkan cakupan kegiatannya Pengembangan Usaha dibagi menjadi 3, yaitu : Industri, Perdagangan, dan Jasa.

1. Perdagangan

Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar membutuhkan berbagai komoditi pangan, yang tidak semuanya dapat dipenuhi dari produk-produk dalam negeri. Disisi lain, potensi sumberdaya komoditi yang dihasilkan oleh daerah, maupun kebutuhan daerah akan komoditi yang harus dipasok dari luar merupakan peluang usaha perdagangan yang dapat dikembangkan pada tingkat Divisi Regional maupun Sub Divisi Regional.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perdagangan komoditi merupakan aktifitas bisnis dengan daya tarik pasar yang tinggi. Hal ini tergambar dalam banyaknya jumlah pemain dalam bisnis ini.

2. Industri

Kegiatan industri dibagi dalam 3 kategori, yaitu : industri berbasis beras, industri pendukung, dan industri pangan lain.

- Industri berbasis beras, adalah industri yang merupakan integrasi proses manufaktur perberasan, sebagaimana yang terangkai dalam *Rice Processing Complex* (RPC).
- Industri pendukung, adalah industri yang menghasilkan produk-produk pendukung diluar proses manufaktur perberasan (*karung, packaging, dan lain-lain*).
- Industri pangan lain, adalah industri pangan yang menghasilkan produk turunan dari beras (*down-stream product*), maupun industri pangan primer dan sekunder lainnya (*gula, berbasis jagung, dan lain-lain*).

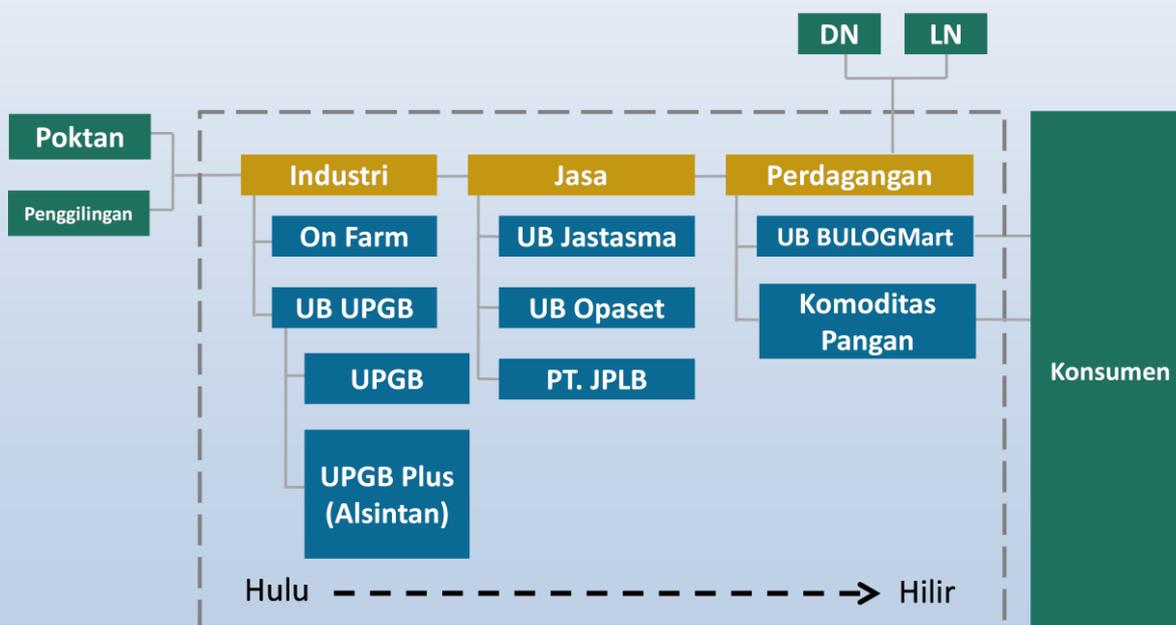
Bagi Perum BULOG, industri perberasan merupakan kompetensi dasar yang telah lama dimiliki, walaupun masih terbatas pada produksi beras Raskin dan sebagian beras Golongan Anggaran (TNI, PNS). Secara khusus untuk industri perberasan, UB-PGB masih mengalami keterbatasan dalam kapasitas produksi, penyebaran UB-PGB maupun efisiensi biaya yang menyebabkan harga jual yang tidak kompetitif.

3. Jasa

Usaha Jasa adalah salah satu kegiatan usaha pada Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Usaha untuk meningkatkan pendapatan (*revenue*) perusahaan, yang terdiri atas: jasa pemberdayaan aset (seperti gudang, gedung, tanah kosong, rumah dinas, dan aset lainnya), jasa survey, perawatan kualitas dan pemberantasan hama dan jasa angkutan melalui anak perusahaan (PT. JPLBULOG). Sasaran Divisi Jasa adalah terlaksananya kegiatan usaha jasa pelayanan jasa angkutan, jasa survey & perawatan kualitas dan jasa pemberdayaan aset.

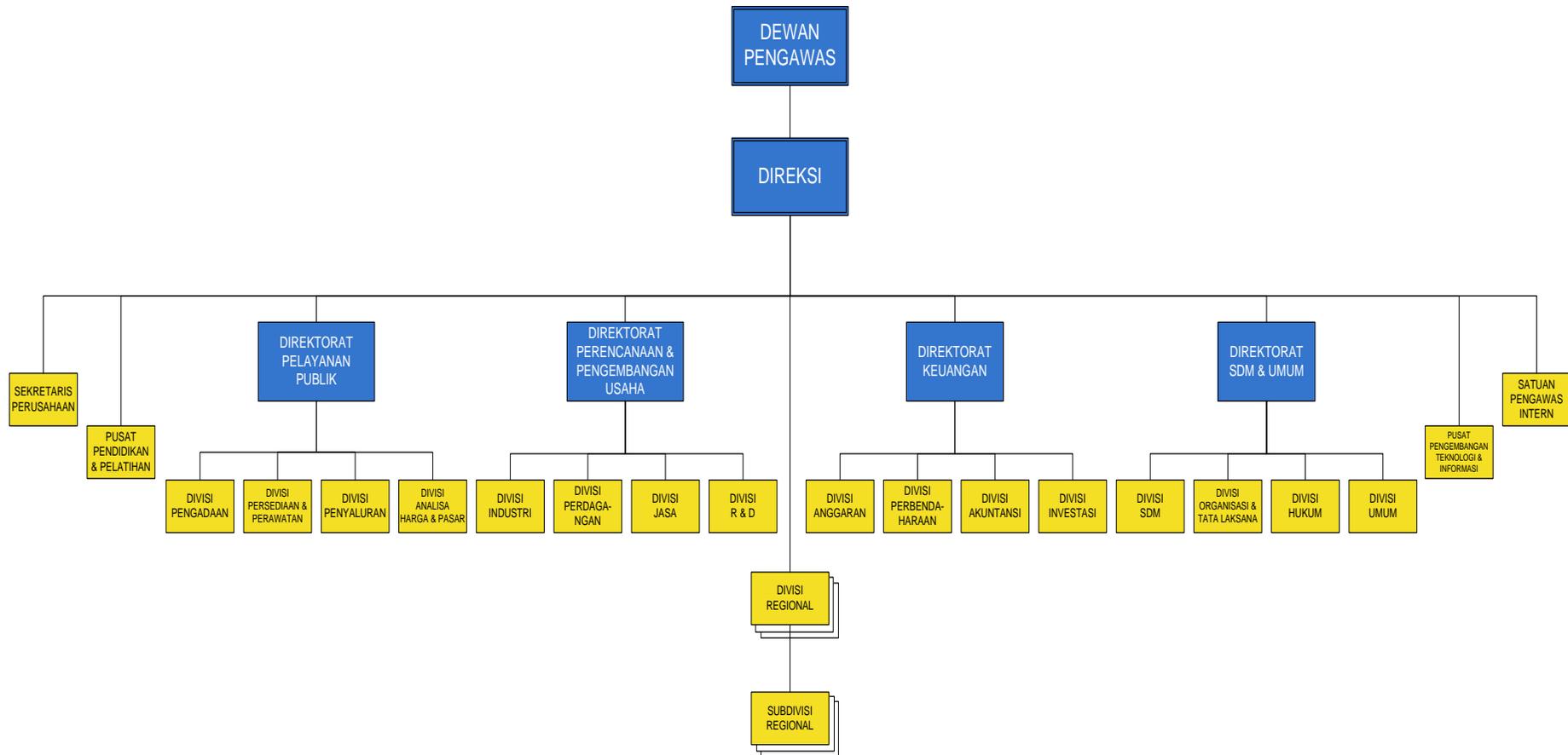
Untuk mencapai sasaran tersebut dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu Kegiatan Utama dan Kegiatan Pendukung.

Kegiatan Utama adalah memasarkan jasa angkutan, jasa survey dan jasa penyewaan aset yang *idle*. Kegiatan Pendukung adalah pembinaan operasional, peningkatan kemampuan SDM, membentuk jaringan kerjasama, penyusunan standar prosedur kerja, monitoring dan evaluasi seluruh daerah kerja.



Struktur Organisasi

Keputusan Direksi Nomor KD-420/DS200/11/2007 tanggal 15 Nopember 2007 beserta perubahannya pada Keputusan Direksi Nomor : KD-247/DS200/09/2009 tanggal 1 September 2009.



Penjelasan Visi dan Misi

Visi

“Menjadi Perusahaan yang Unggul dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan”

Visi ini mencerminkan tugas yang diamanatkan oleh pemerintah dalam pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu, khususnya pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya dalam rangka ketahanan pangan nasional. Posisi Perum BULOG sebagai perusahaan pangan yang handal mencakup hal-hal sebagai berikut :

- i) Pemantapan ketahanan pangan nasional;
- ii) Profesional dan kompetitif dalam bidang usaha pangan;
- iii) Memiliki rasa dan nilai kepekaan atas tanggungjawab bagi kepentingan masyarakat;
- iv) Taat dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam melaksanakan bisnis.

Penjabaran visi tersebut dijabarkan dalam beberapa pengertian dan ruang lingkup sebagaimana berikut ini:

1. Perusahaan yang dimaksud adalah Perum BULOG yang didirikan berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 2003.
2. Unggul yang dimaksud adalah keunggulan menghadapi setiap tantangan dan hambatan dalam mewujudkan visi perusahaan. Keunggulan ini tercermin pada kinerja perusahaan yang profesional, kompetitif, dan memiliki integritas.
3. Pangan yang dimaksud adalah komoditas pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya yang strategis bagi kehidupan seluruh rakyat Indonesia.

Kedaulatan pangan yang dimaksud adalah terwujudnya ketersediaan pangan yang diimbangi dengan keterjangkauan akses fisik dan ekonomi secara berkelanjutan menuju kemandirian dalam menyediakan pangan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Misi

1. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok.
2. Mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.
3. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam misi ini terkandung semangat yang diharapkan dapat diinternalisasikan oleh seluruh karyawan dan *stakeholder* bahwa Perum BULOG berkeinginan untuk menyejahterakan rakyat melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok. Misi ini juga menggambarkan cakupan pangan yang menjadi tugas Perum BULOG, yaitu pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya.

Tagline / Slogan Perusahaan

“Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan”

Nilai Dasar Perusahaan

Nilai dasar Perusahaan Umum (Perum) BULOG adalah KITIRAN, yaitu : Kualitas, Integritas, Tim Kerja, Inovatif, Responsif, Amanah dan Niat. Penjabaran nilai dasar perusahaan ini tergambar sebagai berikut :

1. KUALITAS

Perusahaan dengan seluruh jajaran manajemen dan pegawai sepakat untuk berorientasi pada kualitas produk dan Pelayanan pada masyarakat.

2. INTEGRITAS

Kesatuan pribadi, manajemen dan organisasi yang utuh, konsisten antara prinsip moral dan etika dengan perilaku jujur dan berwibawa menuju tata kelola perusahaan yang baik.

3. TIM KERJA

Seluruh unit kerja dan karyawan bekerja fokus dan total secara terintegrasi.

4. INOVATIF

Kemampuan untuk berfikir dan mengembangkan nilai-nilai kreatifitas untuk menghasilkan hal-hal yang baru dalam bekerja.

5. RESPONSIF

Kemampuan untuk mengambil keputusan dalam menghadapi setiap perubahan.

6. AMANAH

Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan perusahaan.

7. NIAT

Setiap insan harus ikhlas dan tulus dalam menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya.

Informasi Pemegang Saham

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (PERUM) BULOG pasal 1 menyebutkan bahwa Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969, dimana seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan Negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

Atas dasar tersebut, Perum BULOG tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak ada informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.



Informasi Anak Perusahaan

Pendirian anak perusahaan dilakukan dalam upaya mendukung sinergi antar BUMN khususnya yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perum BULOG di bidang pengelolaan bahan pangan pokok strategis dan upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional. Kedepan anak perusahaan BULOG akan menjadi embrio bagi perusahaan dalam melebarkan sayap usaha PPU nya dibidang perdagangan komoditi pangan maupun usaha-usaha lainnya yang mampu memberikan profit yang signifikan bagi perusahaan.

Perum BULOG telah mulai pengembangan usaha melalui pendirian anak perusahaan dengan nama **PT. Jasa Prima Logistik BULOG**. Anak perusahaan Perum BULOG ini dibentuk dari peralihan Usaha Jasa Logistik Angkutan (UB Jasang). Proses pendirian anak perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip:

1. Tidak membebani Perum BULOG, bahkan mampu meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perum BULOG;
2. Kesinambungan utama (*business sustainability*) dalam jangka panjang;
3. Mengubah *financial opportunity* menjadi *new financial/gain opportunity*;
4. Tercapainya nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Pembentukan PT. JPLB ini berdasarkan persetujuan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor S-524/MBU/2011 tanggal 17 Desember 2011 perihal Persetujuan Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG. Selanjutnya, terbit Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara kepada Direksi Perum BULOG Nomor : S-713/MBU/2012 perihal Perpanjangan Persetujuan Menteri BUMN terkait Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG yang berisi perpanjangan ijin prinsip anak perusahaan yang berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Desember 2013, nama-nama sebagai Dewan Komisaris dan Direksi serta konsep perjanjian pemegang saham agar memuat klausul-klausul yang menguntungkan dan/atau tidak merugikan Perum BULOG.

Sinergi antar kegiatan Unit Bisnis di bawah Direktorat PPU dengan anak perusahaan PT. JPLB diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan BULOG secara keseluruhan yang akhirnya bermuara pada peningkatan laba Perum BULOG.

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara Perum BULOG, Kopelindo, Yabinstra No. PK-13/DP300/01/2013, No. 34/KPI-C/I/2013, No. 04/SPK/BP-YTR/01/2013, dan berdasarkan Akte Pendirian Perseroan Terbatas (PERSERO) PT. Jasa Prima Logistik BULOG No. 46 tanggal 31 Januari 2013, telah disepakati bahwa komposisi kepemilikan saham sebagai berikut :

a. Perum BULOG	Rp. 100.634.000.000,-	(95%)
b. Kopelindo	Rp. 4.237.000.000,-	(4%)
c. Yabinstra	<u>Rp. 1.059.000.000,-</u>	<u>(1%)</u>
Jumlah	Rp. 105.930.000.000,-	(100,0%)

Anak perusahaan Perum BULOG PT. Jasa Prima Logistik BULOG telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Hukum dan HAM Nomor : AHU-12641.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.

Namun berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor : 123 Tahun 2010 poin (2), bahwa izin usaha jasa pengurusan transportasi hanya diberikan kepada Perusahaan Perseroan Terbatas (PT) yang khusus didirikan untuk kegiatan usaha jasa pengurusan transportasi sehingga tidak bisa di gabung bersama dengan UB – Jastasma, Sehingga yang dapat dilakukan *spin off* hanya UB – Jasang. Adapun UB Jastasma akan didirikan menjadi anak perusahaan tersendiri yang bergerak di bidang Jasa Survey dan Pemberantasan Hama. Terkait dengan hal tersebut maka telah dilakukan revisi terhadap Pasal 3 Anggaran Dasar PT. Jasa Prima Logistik BULOG, yakni dilakukan perubahan Akte Pendirian Perseroan Terbatas PT. Jasa Prima Logistik BULOG dari Notaris Muchlis Patahna, SH., Mkn yang semula Nomor : 46 Tanggal 31 Januari 2013 menjadi Akte Nomor : 25 Tanggal 24 April 2013.

Dalam rangka *spin off* anak perusahaan Perum BULOG telah dibentuk Tim, dan dilakukan pendampingan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam pemilihan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) dan Penyusunan Neraca Awal Anak Perusahaan Perum BULOG.

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar Asmawi & Rekan File Nomor : 099.4/IA-1/LPC/VIII/2013 tanggal 22 Agustus 2013 Tentang Laporan Penilaian Kendaraan Bermotor UB Jasang Perum BULOG dan File Nomor : 100.3/IA-1/LPC/VIII/2013 Tentang Laporan Penilaian Aset dan Kewajiban UB Jasang yang dialihkan ke PT. Jasa Prima Logistik BULOG, aktiva tetap UB Jasang terdiri atas yang menjadi penambahan setoran modal awal anak perusahaan Perum BULOG PT. Jasa Prima Logistik BULOG terdiri atas:

- | | | |
|-----------------------|------------|-------------------------|
| a. Bangunan sebesar | Rp | 105.124.799,- |
| b. Kendaraan sebesar | Rp. | 13.708.000.000,- |
| c. Inventaris sebesar | <u>Rp.</u> | <u>200.468.133,-</u> |
| Jumlah | Rp. | 14.013.592.933,- |

Lembaga Profesi Penunjang

Konsultan Hukum :

Pendampingan terhadap karyawan Perum BULOG yang terkena kasus hukum ditangani oleh Divisi Hukum.

Kantor Akuntan Publik :

Kosasih, Nurdiyaman, Thahjo & Rekan
Cyber 2 Tower Lantai 21 Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950
Telp : +62 (21) 25539299
Fax : +62 (21) 25539298
www.crowehorwath.co.id

Perusahaan Pemeringkat Efek :

Tidak ada

Peristiwa Penting

Maret



12 Maret 2014

Penandatanganan Nota Kesepahaman Bersama Direktur Utama Perum BULOG dengan Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Republik Indonesia.

Agustus

22 Agustus 2014

Penandatanganan Komitmen Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi oleh Direktur Utama Perum BULOG.



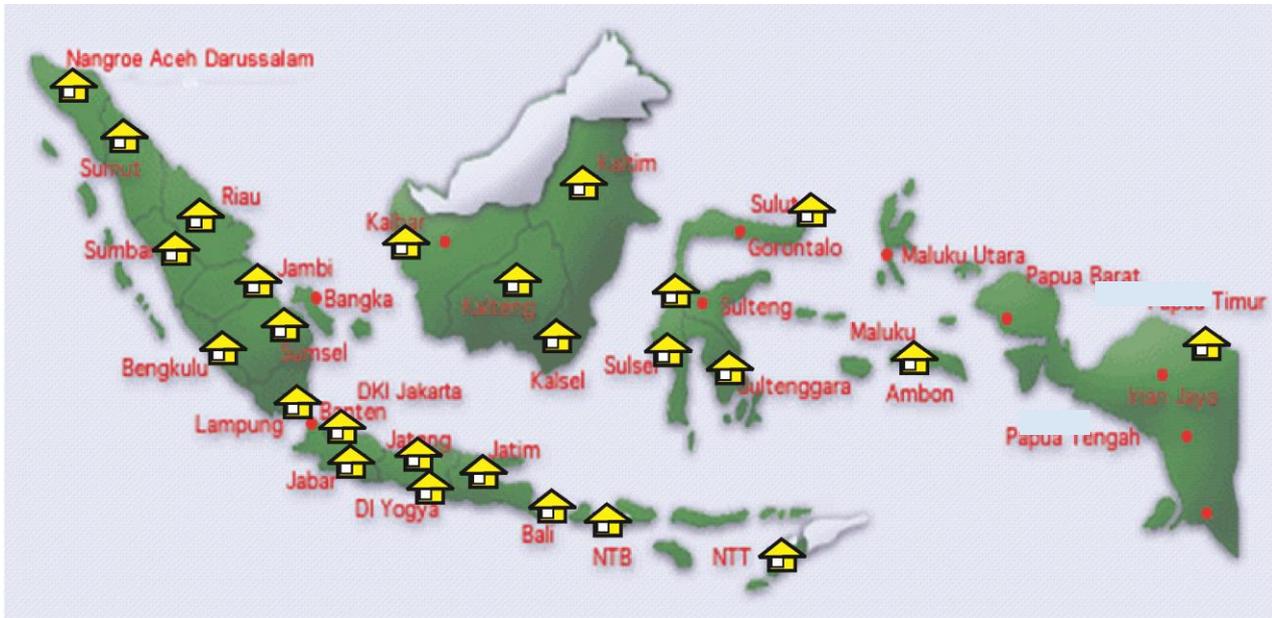
Desember



29 Desember 2014

Seminar Nasional "Membangun Sistem dan Program Strategis untuk Kedaulatan Pangan Indonesia"

Wilayah Operasi



Wilayah kerja BULOG tersebar di seluruh Indonesia dengan total 26 Kantor Divisi Regional (Divre) yang berada di ibukota propinsi. Divre-divre ini membawahi sejumlah 132 subdivre/kansilog yang tersebar di hampir semua kabupaten. BULOG memiliki 453 komplek gudang atau 1.550 unit gudang dengan total kapasitas 4.02 juta ton beras, yang tersebar hingga ke wilayah-wilayah terpencil dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas publik di bidang pangan yang merata di seluruh Indonesia, serta memiliki 58.226 titik distribusi Raskin. Selain itu dioperasikan juga 132 Unit Pengolahan Gabah-Beras (UPGB) di wilayah-wilayah surplus padi untuk mendukung tugas publik dari Pemerintah serta untuk mendukung kegiatan PPU korporasi BULOG. Dengan jumlah pegawai sebanyak 4.151 orang dan sistem IT *online* di setiap unit kerja menjadikan BULOG sebagai lembaga pangan yang profesional dan siap diandalkan dalam memantapkan ketahanan pangan.

Lokasi Divisi Regional

DIVRE NANGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)

Jl. Teuku HM Daud Beureueh
Banda Aceh
Tel. 0651-23920 Fax. 0651-32716
Email : divre_nad@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA UTARA

Jl. Jendral Gatot Subroto No. 180
Medan
Tel. 061-8451361 Fax. 061-8452465,
8460750
E-mail : divre_sumut@bulog.co.id

DIVRE RIAU

Jl. Cut Nyak Dien No. 24
Pekanbaru
Tel. 0761-23680, 23062, 47477,
47466 Fax. 0761-33234
E-mail : divre_riau@bulog.co.id

DIVRE JAMBI

Jl. R.D.P. Kolopaking No. 40
Telanapura - JAMBI
Tel. 074-60602, 62637 Fax. 0741-
62423
E-mail : divre_jambi@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA BARAT

Jl. M.H. Thamrin No. 24,
Padang - 25211
Tel. 0751-31973, 24566, 24583,
Fax. 0751-31978
E-mail : divre_sumbar@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA SELATAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1,
Palembang 30114
Tel. 0711-712246, 713122 Fax.
0711-713228
E-mail : divre_sumsel@bulog.co.id

DIVRE BENGKULU

Jl. Pembangunan No. 5,
Bengkulu – 38224
Telp. 0736-21729, 21195 Fax. 0736-
21333
E-mail : divre_bengkulu@bulog.co.id

DIVRE LAMPUNG

Jl. Cut Meutia No.29, Bandar
Lampung
Telp. 0721-487947 Fax. 0721-
484125
E-mail : divre_lampung@bulog.co.id

DIVRE JAKARTA RAYA

Jl. Perintis Kemerdekaan,
Jakarta Utara
Telp. 021-4501540;
Fax. 021-4500313
Email : divre_jaya@bulog.co.id

DIVRE JAWA BARAT

Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
Bandung
Telp. 022-7303093;
Fax. 022-7303092
E-mail : divre_jabar@bulog.co.id

DIVRE JAWA TENGAH

Jl. Menteri Supeno I/1,
Semarang
Telp. 024-8412290
Fax. 024-8412369
E-mail : divre_jateng@bulog.co.id

DIVRE D.I. YOGYAKARTA

Jl. Suroto No. 6 Yogyakarta
Telp. 0274-513919, 514451;
Fax. 0274-517441
E-mail : divre_diy@bulog.co.id

DIVRE JAWA TIMUR

Jl. Jend. A. Yani No. 146-148
Surabaya
Telp. 031-8292818, 8292548,
8286646
E-mail : divre_jatim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN BARAT

Jl. Sultan Abdurachman No.129,
Pontianak-78116
Telp. 0561-732353; Fax. 0561-
732497
E-mail : divre_kalbar@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TIMUR

Jl. Jend. Sudirman No. 335,
Balikpapan
Telp. 0542-422240;
Fax. 0542-422220
E-mail : divre_katim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN SELATAN

Jl. Jend. A. Yani KM 6 No. 561
Banjarmasin
Telp. 0511-251779, 253291
Fax. 0511-252687
E-mail : divre_kalsel@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TENGAH

Jl. STA Milono KM. 3
Palangkaraya
Telp. 0536-29118
Fax. 0536-21367
E-mail : divre_kalteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI UTARA

Jl. Diponegoro No. 7-8
Manado
Telp. 0431-862695, 863505, 862794
Fax. 0431-864505
E-mail : divre_sulut@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGAH

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 30, Palu
Telp. 0451-421066, 427344
Fax. 0451-421101
E-mail : divre_sulteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGGARA

Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 1
Kendari
Telp. 0401-321524, 323452, 321054
Fax : 0401-324311
E-mail : divre_sultra@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI SELATAN

Jl. A.P. Pettarani Selatan
Makasar 90222
Telp. 0411-854410, 855355
Fax. 0411-854411, 871802
E-mail : divre_sulsel@bulog.co.id

DIVRE BALI

Jl. Raya Puputan Renon No. 35
Denpasar
Telp. 0361-228928, 221386, 228929
Fax. 0361-237520
E-mail : divre_bali@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Langko No. 110
Mataram
Telp. 0370-633663, 631406
Fax. 0370-625638
E-mail : divre_ntb@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Palapa No. 14 Kupang
Tel. 0380-833203, 833352
Fax. 0380-832827, 833575
E-mail : divre_ntt@bulog.co.id

DIVRE MALUKU

Daerah Pengerangan Pantai
Waihaong Ambon
Telp. 0911-352685, 352687
Fax. 0911-342498
E-mail : divre_maluku@bulog.co.id

DIVRE PAPUA

Jl. Nindya No. 1 Jayapura 99111
Telp. 0967-534877, 534187,
5366489
Fax. 0967-533673
E-mail : divre_papua@bulog.co.id

Laporan Dewan Pengawas



Dewan Pengawas Perum BULOG menjalankan tugas Pengawasan dan Pemberian Nasehat kepada Direksi berdasarkan pasal 60 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, dan Pasal 37 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Pengawasan dimaksud dilakukan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan agar berjalan sesuai dengan aturan dan tidak menyimpang dari Undang-undang serta kebijakan Pemerintah.

Sebagai BUMN, Perum BULOG mempunyai tugas melaksanakan amanat Pemerintah dalam Stabilisasi harga pangan pokok, pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah dan distribusi Pangan Pokok kepada RTS-PM melalui program Raskin, serta tugas Pengembangan Usaha. Dewan Pengawas dalam mengawasi kinerja Direksi berpedoman pada RKAP tahun 2014 Perum BULOG beserta Kontrak Manajemen 2014 antara Direksi, Dewan Pengawas, dan Pemilik Modal.

Selama tahun 2014 telah berhasil dilaksanakan beberapa program yang melampaui target, namun masih ada yang memerlukan perhatian agar realisasinya mencapai target.

1. Kinerja Direksi

- a. Prestasi Kinerja :
 - 1) Pengadaan Beras mencapai 2,93 juta ton atau 86,72 % dari target.
 - 2) Stok Beras akhir tahun 1,65 juta ton mampu mendukung 6,6 bulan penyaluran.
 - 3) Penyaluran Raskin, CBP dan Golongan Anggaran mencapai 3,10 juta ton atau 96,62 % dari target.
- b. Hal-hal yang belum tercapai :
 - 1) Kualitas Pengadaan beras, perawatan dalam penyimpanan, dan pendistribusian.
 - 2) Pendistribusian Raskin harus berpedoman pada 6 (enam) Tepat.
 - 3) Pencapaian target perdagangan, industri dan jasa perlu ditingkatkan untuk memacu pendapatan bisnis dan meningkatkan efisiensi biaya agar tidak mengalami kerugian.
 - 4) Mengoptimalkan pemanfaatan asset idle.
 - 5) Ketimpangan SDM berdasarkan usia masih terjadi dan rekrutmen pegawai perlu mendapat perhatian.
 - 6) Efektifitas penanganan pembayaran klaim perlu ditingkatkan.

2. Prospek Usaha Perusahaan

- a. Perluasan penugasan Perum BULOG
 - 1) Persiapan pelaksanaan perluasan penugasan stabilisasi harga pangan agar dapat dilaksanakan dengan lebih baik dengan meningkatkan akuntabilitas, kredibilitas dan profesionalisme.
 - 2) Menyiapkan rencana yang lebih operasional dan transparan terkait SDM, sarana dan prasarana untuk mendukung keberhasilan penanganan penugasan selain beras.
 - 3) Revisi PP No 7/2003 tentang Pendirian Perum BULOG perlu mendapat prioritas.
 - 4) Memperkuat sinergi BUMN untuk mensukseskan program swasembada pangan nasional.
 - 5) Merealisasikan *spin off* dua unit bisnis yakni UB Jastasma dan UB Opaset menjadi anak perusahaan.
- b. Kegiatan PSO
 - 1) Realisasi Pengadaan dalam negeri mampu menstabilkan harga beras di tingkat petani dan konsumen, meskipun masalah kualitas masih harus diutamakan.
 - 2) Stok yang dikuasai Perum BULOG perlu dicermati, karena stok yang besar membutuhkan penambahan biaya untuk perawatan kualitas.
 - 3) Porsi pengadaan gabah perlu ditingkatkan sebagai salah satu upaya menjaga kualitas beras.
 - 4) Prinsip 6T yaitu tepat kualitas, jumlah, waktu, jenis, administrasi, dan tepat sasaran perlu dijadikan pedoman dalam pendistribusian Raskin.

- 5) Transparansi pelaksanaan penyaluran perlu ditingkatkan melalui kerjasama dengan media massa sebagai alat kontrol yang baik dan mitra untuk menepis isu kebocoran penyaluran Raskin.
 - 6) Berupaya sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mengurangi kerugian operasional pelaksanaan PSO melalui efisiensi, perbaikan efektivitas pelaksanaan tugas, dan menyempurnakan *cost structure* HPB dengan instansi terkait.
- c. Kegiatan PPU
- 1) Meningkatkan kegiatan bisnis sebagai strategi untuk mengantisipasi rencana pemerintah mengurangi program Raskin secara bertahap pada tahun mendatang, dengan tetap fokus pada pengembangan *Core Bussines*.
 - 2) Inisiatif pengembangan bisnis perlu terus ditingkatkan secara bertahap, dan *prudent* sesuai tingkat kematangan masing-masing
 - 3) Meningkatkan kegiatan litbang di bidang pemasaran, penguatan industri untuk menciptakan inovasi dan menumbuhkan daya saing produk yang mampu dipasarkan di setiap daerah.
 - 4) Meningkatkan Sinergi dengan BUMN lain untuk mendorong kinerja Perusahaan.
 - 5) Meningkatkan *sense of business* dan pelayanan oleh setiap insan BULOG seluruh Indonesia.
 - 6) Mempercepat penataan dan pemanfaatan aset-aset idle secara terpadu dengan prinsip minimalisasi *cost* dan maksimalisasi *profit* dengan tetap mempertimbangkan *core* bisnis perusahaan.
 - 7) Meningkatkan kinerja PT JPL sebagai anak perusahaan termasuk akuntabilitas, kebijakan *resource sharing* dengan entitas induk, dan kontribusinya dalam membangun iklim usaha bagi pengembangan perusahaan sejenis.
- d. Pengembangan sumber daya manusia
- 1) *Key performance indicator* pelaksana bisnis dan unit bisnis perlu dirumuskan secara jelas dan tegas sehingga mendukung pengembangan SDM yang professional.
 - 2) Kualifikasi pendidikan dalam pengadaan pegawai perlu disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.
 - 3) Di bidang bisnis perlu dipersiapkan SDM berkualitas yang memiliki jiwa entrepreneurship.
 - 4) Menuntaskan penyelesaian masalah dan komplain stakeholder terkait penugasan PSO dan bisnis, hubungan industrial, tagihan ganti rugi (TGR), sengketa asset, laporan masyarakat dan kerjasama dengan pihak lain guna mengurangi risiko perusahaan.
- e. Administratif
- 1) Penyampaian laporan (triwulan, tahunan dan berkala lainnya) secara tepat waktu.

- 2) Menuntaskan penyelesaian rekomendasi dan temuan auditor.
- 3) Meningkatkan efektivitas pengawasan internal untuk mencegah berulangnya kasus-kasus *fraud* pada pelaksanaan PSO/bisnis yang merugikan keuangan perusahaan.
- 4) Meningkatkan pengawasan dan memperkuat *quality assurance* penggunaan gudang filial/gudang sewa untuk membangun citra positif perusahaan.
- 5) Mengupayakan pencairan dana DIPA subsidi raskin setiap tahun secara tepat waktu sehingga memperbaiki arus kas perusahaan dan mengurangi beban bunga.

3. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk General Audit Perum BULOG Tahun Buku 2015

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pasal 31 (2) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa masing-masing BUMN, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya. Terkait hal tersebut, sesuai Berita Acara Keputusan Direksi nomor : BA-01/DK000/01/2015 tanggal 12 Januari 2015 tentang Harga Penetapan Sendiri (HPS) biaya jasa Audit Umum Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2015 sebesar Rp 1.158.000.000,-.

Surat Direktur Utama Perum BULOG Nomor :B-102/II/DK000/02/2015 tanggal 27 Februari 2015 perihal hasil pelaksanaan Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2015, dan BA Pembukaan Dokumen Penawaran Seleksi Langsung Penyedia Jasa Audit Umum Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2015 dengan menggunakan metode evaluasi penawaran berdasarkan kualitas dan biaya (Quality and Cost based – Selection), dengan proses seleksi sebagai berikut:

- a. Peserta seleksi KAP yang mengikuti proses prakualifikasi sebanyak 5 (lima) peserta dari 7 (tujuh) peserta yang mendaftar, karena 2 (dua) peserta tidak menyerahkan dokumen prakualifikasi.
- b. Peserta yang lolos prakualifikasi sebanyak 3 (tiga) KAP, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penjelasan dan evaluasi dokumen penawaran dengan hasil sebagai berikut:

No	KAP	Afiliasi Internasional	Hasil Penilaian Teknis	Bobot Nilai Teknis	Hasil Penilaian Harga	Bobot Nilai Harga	Peringkat Kombinasi Teknis dan Harga
1	2	3	4	5	7	8	10=(4x5)+(7x8)
1	Pieter, Uways & Rekan	Kingston Sorel (KS) International	81,5	80%	80	20%	81,20
2	Joachim Poltak, Lian Michell & Rekan	Leading Edge Alliance (LEA) Global	75	80%	100	20%	80,00
3	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Rekan	BKR International	76	80%	90	20%	78,80

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, Dewan Pengawas Perum BULOG mengusulkan KAP Pieter, Uways & Rekan sebagai pemenang tender pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2015 dengan harga penawaran Rp1.027.960.000,-.

4. Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor S-375/MBU.Wk/2011 tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN Dalam Pengurusan dan Pengawasan BUMN, dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, maka Dewan Pengawas telah sepakat untuk membentuk 2 (dua) komite yaitu Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan (TKP).

5. Perubahan Susunan Dewan Pengawas

1) Berdasarkan Keputusan Pemilik Modal Perum BULOG Nomor: SK-311/MBU/2013 tanggal 17 Juli 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perum BULOG, *jo.* SK-101/MBU/2014 tanggal 9 Mei 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG, dengan susunan sebagai berikut :

1	Harianto	sebagai	Ketua Dewan Pengawas
2	Purwiyanto	sebagai	Anggota Dewan Pengawas
3	H.S. Dillon	sebagai	Anggota Dewan Pengawas
4	Sholihin Hidayat	sebagai	Anggota Dewan Pengawas
5	Johanes Budi Rahardjo	sebagai	Anggota Dewan Pengawas

2) Sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor :SK-276/MBU/12/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG, maka susunan Dewan Pengawas Perum BULOG per 31 Desember 2014 sebagai berikut :

1	Sudar S.A	sebagai	Ketua Dewan Pengawas
2	Farid Zainuddin	sebagai	Anggota Dewan Pengawas
3	Moch. Ali Arief	sebagai	Anggota Dewan Pengawas
4	Andi Muawiyah Ramly	sebagai	Anggota Dewan Pengawas
5	Purwiyanto	sebagai	Anggota Dewan Pengawas

Jakarta, Februari 2015
Ketua Dewan Pengawas



SUDAR S.A

Profil Dewan Pengawas



1

2

3

4

5

Dari kiri ke kanan

1.
Andi Muawiyah Ramly
Anggota

2.
Farid Zainuddin
Anggota

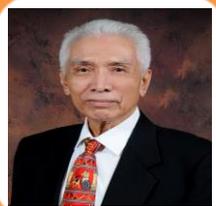
3.
Sudar S.A
Ketua

4.
Ali Arief
Anggota

5.
Purwiyanto
Anggota

**Sudar S.A (Ketua Dewan Pengawas)**

Lahir di Kebumen, 18 Januari 1953. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Krisna Dwipayana. Mendapatkan gelar S2 Magister Manajemen. Menjabat Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri pada tahun 2001-2004. Menjabat staf khusus Menteri BUMN sejak 2014 sampai sekarang. Sejak tanggal 31 Desember 2014 menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum BULOG.

**Farid Zaenuddin (Anggota Dewan Pengawas)**

Lahir di Jakarta, 23 Desember 1944. Menyelesaikan pendidikan umum S1 di Sekolah Tinggi Hukum Militer. Pendidikan terakhir SESKO ABRI dan Lemhanas. Menjabat Wakil Kepala Bakin pada tahun 1999 – 2000. Sejak tanggal 31 Desember 2014 menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG.

**Purwiyanto (Anggota Dewan Pengawas)**

Lahir di Temanggung, 25 Mei 1963. Menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Mendapatkan gelar Master of Arts di Universitas Colorado, USA. Menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan bidang Pengeluaran Negara sejak tahun 2013 sampai sekarang. Sejak tanggal 9 Mei 2014 menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG.

**Ali Arief (Anggota Dewan Pengawas)**

Lahir di Balangnipa Sinjai, 31 Mei 1943. Menyelesaikan S1 di Institut Pertanian Yogyakarta. Menyelesaikan S2 program MBA di STIE Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama PTPN XIV pada tahun 2001 – 2003. Sejak tanggal 31 Desember 2014 menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG.

**Andi Muawiyah Ramly (Anggota Dewan Pengawas)**

Lahir di Watampone, 10 Oktober 1958. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mendapatkan gelar Diploma Management di Asean Health Institute Nagoya Jepang. Gelar Pasca Sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Krisnadwipayana. Menjabat sebagai Direktur Open Society Institute (OPSI) pada tahun 2000 sampai sekarang. Sejak tanggal 31 Desember 2014 menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG.

Laporan Direksi



Kinerja Perum BULOG selama Tahun 2014 dilihat dari kegiatan utama yaitu Pelayanan Publik dan Perencanaan & Pengembangan Usaha serta kegiatan-kegiatan pendukung adalah sebagai berikut :

Kinerja Tahun 2014

Dalam mendukung pelaksanaan program-program kerja tahun 2014, Perum BULOG merencanakan strategi operasional dalam pelayanan publiknya sesuai yang tercantum dalam RKAP 2014. Beberapa hal penting yang menjadi perhatian kegiatan operasional pelayanan publik di tahun 2014 adalah upaya pencapaian target penyediaan (pengadaan) gabah/beras DN, fenomena perubahan iklim yang mempengaruhi produksi gabah dalam negeri, minimalisasi ketidakpuasan masyarakat penerima RASKIN di daerah, dan penanganan gejolak harga beras di pasar yang mungkin terjadi.

Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014 Perum BULOG melaksanakan Pengadaan Gabah/Beras Dalam negeri berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tanggal 27 Pebruari 2012 dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) ditetapkan sebesar Rp.6.600,-/kg untuk beras dan Rp.4.200,-/kg untuk Gabah Kering Giling (GKG). Penyediaan gabah dan beras DN tahun 2014 sangat dipengaruhi oleh produksi gabah dalam negeri, harga gabah/beras di pasaran, dan jumlah pagu RASKIN.

Selama periode tahun 2014 jumlah pengadaan gabah/beras dalam negeri (DN) mencapai 2.349.802 ton setara beras. Strategi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyediaan gabah/beras BULOG selama tahun 2014 antara lain melalui strategi dorong tarik, jaringan semut, pemberian insentif, dan pengembangan *On Farm* dengan pola mandiri, kemitraan dan alternatif melalui kerjasama UB-PGB dengan Kelompok Tani.

Program kerja penyaluran Raskin Tahun 2014 sesuai RKAP Tahun 2014 telah ditetapkan sebanyak 2.795.562 ton. Realisasi penyaluran Raskin Tahun 2014 sebanyak 2.774.869 ton atau 99,26% dari RKAP 2014. Selain penyaluran Raskin, terdapat penyaluran untuk Golongan Anggaran dari rencana sebanyak 142.000 ton, terealisasi sebanyak 133.322 ton atau sebesar 93,89% dari rencana. Pemanfaatan CBP sebanyak 195.768 ton atau sebesar 71,19% dari rencana sebesar 275.000 ton.

Kinerja kegiatan Bidang Perencanaan & Pengembangan Usaha (PPU) pada tahun 2014 dilaksanakan melalui usaha perdagangan, usaha industri dan usaha jasa. Realisasi omset PPU tahun 2014 sebesar Rp.5.905.100.000.000 atau 63,46% dari target.

Untuk menopang kegiatan Pengembangan Usaha, Perum BULOG memiliki kegiatan tambahan berupa unit bisnis BULOGMart yang dibentuk untuk menyelenggarakan kegiatan usaha perdagangan komoditi pangan dan komoditi lainnya (*Consumer goods*) secara grosir (*wholesale*) dan eceran (*retail*), dan juga pendirian Unit Bisnis Pengolahan Gabah Beras (UB-PGB) yang dibentuk untuk menyelenggarakan kegiatan industri pangan khususnya perberasan beserta mata rantai aktivitasnya secara terintegrasi. Pembentukan kedua unit bisnis tersebut didasarkan pada keinginan perusahaan untuk mengembangkan usaha mulai dari hulu (UB-PGB), logistik (UB-Jastasma dan PT. JPLB) sampai ke hilir (BULOGMart).

Hasil audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2014 oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan dinyatakan bahwa Laporan Keuangan Perum BULOG telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2014, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan berdasarkan Laba (Rugi) Tahun 2014 (*Audited*), Perum BULOG membukukan rugi komprehensif sebesar Rp.458,91 miliar atau 172,79% di bawah target bila dibandingkan dengan target laba RKAP 2014 sebesar Rp 265,58 miliar. Kerugian tersebut antara lain terjadi karena:

- a) HPB di RKAP menggunakan harga Rp.8.333/kg, sedangkan sesuai Surat Kementerian Keuangan No. S-469/MK.02/2014 HPB Sementara tahun 2014 ditetapkan sebesar Rp 8.047,69 /kg.
- b) Rugi PSO sebelum pajak sebesar Rp 1.011,31 miliar termasuk pembebanan kelebihan penerimaan subsidi pangan tahun 2013 sebesar Rp 256,89 miliar sesuai surat Menteri Keuangan No.S.37/MK.02/2014 tanggal 20 Januari 2014.

- c) Biaya bunga PSO sebesar 1.871,65 miliar atau 151,86% dari RKAP 2014 sebesar Rp 1.232,47 miliar, meningkatnya realisasi biaya bunga disebabkan karena *outstanding* kredit perbankan yang cukup tinggi untuk membiayai pengadaan BULOG sebesar Rp 13,42 Trilyun dan kenaikan tingkat suku bunga dari 6,95% hingga 9,63%.

Realisasi hasil penjualan gabungan tahun 2014 sebelum eliminasi adalah sebesar Rp 30.823,84 miliar atau 85,64% dari RKAP sebesar Rp 35.992,06 miliar. Tidak tercapainya anggaran tersebut terutama terjadi karena realisasi penjualan Komersial hanya sebesar Rp 5.905,10 miliar atau 63,46% dari RKAP sebesar Rp 9.305,11 miliar. Penjualan PSO mencapai sebesar Rp 24.918,74 miliar atau 93,37% dari RKAP sebesar Rp 26.686,94 miliar. Realisasi beban usaha tahun 2014 sebesar Rp 3.529,03 miliar atau 83,46% dari anggaran sebesar Rp 4.228,44 milyar.

Dari sisi Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), yang telah dilaksanakan antara lain melakukan analisa kebutuhan SDM yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan terutama untuk memperkuat SDM di gudang dan UB-PGB yang merupakan ujung tombak perusahaan. Perencanaan SDM yang telah dilaksanakan antara lain melakukan analisis kebutuhan SDM yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan perusahaan. Perhitungan dan analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan demografi pegawai, struktur organisasi, dan rencana pengembangan organisasi ke depan. Tahun 2014 telah diangkat 3 orang calon pegawai rekrutmen khusus untuk tenaga programer Teknologi Informasi (TI) berpengalaman dengan latar belakang pendidikan D3 dan S1. Calon pegawai tersebut sesuai kebutuhannya ditempatkan di PusTI.

Pada akhir tahun 2014, jumlah karyawan Perum BULOG mencapai 4.151 orang. Jumlah tersebut lebih rendah dari 4.501 orang dibandingkan pada posisi akhir tahun 2013 dengan rincian karyawan jenjang V bertambah sebanyak 12 orang dan Jenjang I – IV bertambah sebanyak 89 orang. Selain itu juga pengembangan SDM dilakukan melalui Pendidikan dan Pelatihan, yang telah dapat terealisasi sebanyak 1.180 orang.

Tantangan dan Prospek Kedepan

Kegiatan Perusahaan pada tahun 2014 antara lain adalah penyaluran beras bersubsidi untuk keluarga miskin (Raskin) dalam rangka membangun dan menyempurnakan Sistem Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin dan kegiatan penyediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk peningkatan ketahanan pangan dan stabilitas harga bahan pokok serta pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sesuai yang tercantum dalam Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras Dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah.

Perum BULOG berperan dan berfungsi sebagai salah satu alat Pemerintah untuk mendukung kebijakan perberasan nasional. Strategi yang akan dilaksanakan Perum BULOG untuk melaksanakan Raskin dan CBP tahun 2014 adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada Penerima Manfaat dan menyediakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang cukup.

Pada tahun 2014, subsidi Pangan diberikan dengan asumsi jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) yang akan menerima Raskin sebanyak 15.530.897 RTS. Alokasi per RTS adalah 15 kg/bulan yang disalurkan sebanyak 12 kali dalam setahun. Harga yang harus dibayarkan oleh RTS di titik distribusi tetap Rp.1.600,-/kg.

Penyerapan gabah/beras DN dan jaminan HPP menjadi salah satu unsur utama dalam mewujudkan swasembada beras. Swasembada beras tidak hanya terkait dengan produksi beras belaka, tetapi juga terkait dengan penguatan industri padi/gabah dan industri beras, yang mampu menyerap tidak kurang 12 juta orang atau sekitar 29% dari total tenaga kerja di sektor pertanian. Industri tersebut menyumbang sekitar 27% GDP pertanian. Mereka umumnya adalah petani sempit (*small-scale farmers*) dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Laju pembangunan perdesaan banyak kaitannya dengan pembangunan industri tersebut, terutama di sejumlah provinsi produsen, seperti Jawa, sebagian Sumatera, sebagian Sulawesi.

Untuk memenuhi stok dan kebutuhan penyaluran beras tahun 2014 dengan mempertimbangkan situasi perberasan internasional dan nasional, maka penyerapan gabah beras DN tetap diprioritaskan. Untuk itu Perum BULOG merencanakan melakukan penyediaan beras pada tahun 2014 sebanyak 3.200.000 ton (diperoleh dari pengadaan dalam negeri dan apabila diperlukan tambahan dilakukan pengadaan luar negeri).

Selain melakukan penugasan penyediaan beras dan penyaluran untuk rumah tangga miskin, Perum BULOG mendapatkan penugasan mengelola CBP untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga dalam situasi darurat, seperti bencana alam (banjir/kekeringan, serangan hama/ penyakit, gunung meletus, dan sebagainya) dan bencana yang dibuat oleh manusia (konflik sosial) serta kondisi rawan daya beli akibat gejolak harga. Di Indonesia, Pemerintah memiliki stok untuk keperluan darurat dan stabilisasi harga yang disebut Cadangan Beras Pemerintah (CBP), dikelola oleh Perum BULOG dan menjadi bagian dari stok operasional Perum BULOG yang tersebar di seluruh Indonesia.

Kegiatan PPU di tahun 2014 direncanakan melalui kegiatan perdagangan, industri dan jasa. Kegiatan perdagangan dilaksanakan melalui penjualan komoditi antara lain beras medium dan premium DN, gula pasir, kedelai, daging, ikan dan komoditas lainnya melalui penjualan UB BULOGMart.

Kegiatan industri dilaksanakan melalui kegiatan penjualan beras pasar umum dan penjualan jagung, untuk kegiatan diluar kegiatan utama dilakukan melalui pemanfaatan UB-PGB untuk pengolahan pangan beras dan non beras. Dalam rangka menjamin kontinuitas pasokan bahan baku berupa gabah kering panen bagi UB-PGB, dilakukan kegiatan *On Farm* di beberapa daerah sentra produksi.

Usaha Jasa merupakan pengelolaan kegiatan yang meliputi kegiatan: Jasa Angkutan, Jasa Survei dan Pengendalian Kualitas, dan Jasa Pendayagunaan Aset. Jasa Angkutan melalui anak perusahaan PT. Jasa Prima Logistik BULOG bergerak pada kegiatan angkutan beras secara movement nasional (antar propinsi), movement regional (antar kabupaten/kota), dan angkutan Raskin, serta usaha jasa angkutan lainnya seperti pembongkaran daging, kedelai, gula pasir, ikan, semen, dan lain-lain.

Jasa Survei dan Pengendalian Kualitas akan terus ditingkatkan profesionalisme pada kegiatan jasa survey dan pemberantasan hama maupun kegiatan perawatan jangka panjang seperti *CO₂ Stack*, *Cocoon*, dan *iRadiasi*.

Jasa Pendayagunaan Aset akan terus mengoptimalkan aset potensial yang dimiliki BULOG baik berupa tanah, gudang, gedung, dan ruang kantor di seluruh Indonesia secara profesional.

Penerapan Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perum BULOG terus mengalami peningkatan dan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis serta keinginan Perum BULOG untuk memenuhi misi perusahaan yaitu terwujudnya SDM professional, jujur, amanah dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di bidang pangan.

Sepanjang tahun 2014, Perum BULOG telah melaksanakan *Self Assessment* penerapan GCG yang dilaksanakan dengan Asistensi dari Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Indikator/Parameter yang digunakan berpedoman pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Hasil skor *Self Assessment* GCG yang diperoleh Perum BULOG mencapai 76,73 dengan predikat **CUKUP BAIK**, meningkat dibandingkan capaian skor tahun sebelumnya sebesar 73,89. Hasil penilaian dapat dilihat sebagai berikut :

Hasil Assessment GCG Tahun 2013

No	Aspek Penilaian GCG	Bobot	Skor	% Capaian
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	3,72	53,10
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9,00	7,94	88,22
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35,00	29,88	85,38
IV	Direksi	35,00	29,90	85,43
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	5,29	58,73
VI	Aspek Lain	5,00	0,00	0,00
Total		100,00	76,73	76,73

Hasil *Assessment* GCG Perum BULOG selama tahun 2005 – 2013 menunjukkan peningkatan yang berarti dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

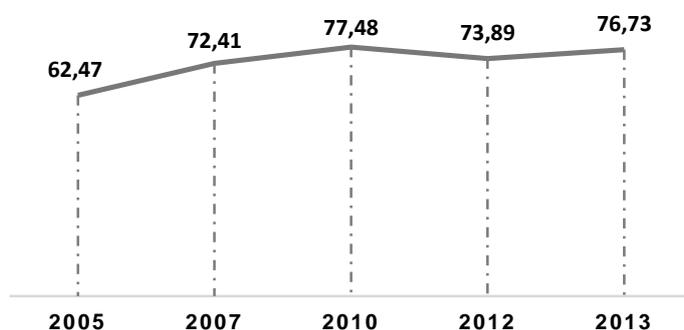
Tabel Pencapaian Skor GCG Tahun 2005 - 2013

Tahun	2005	2007	2010	2012	2013
Pencapaian skor GCG	62,47	72,41	77,48*	73,89**	76,73

* menggunakan parameter sesuai Surat Kementerian BUMN No. S-168/MBU/2008

**menggunakan parameter sesuai Surat Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012

Grafik Pencapaian Skor GCG Tahun 2005 – 2013

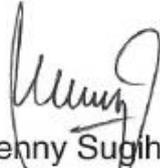


Pelaksanaan GCG menjadi salah satu *Key Performance Indikator* (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan, yaitu pada bagian persepektif kepemimpinan dan tata kelola dalam bentuk pencapaian skor *assessment* GCG dengan target skor 70.

Penutup

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perum BULOG, atas kerja keras dan dedikasinya. Kepada Dewan Pengawas, kami menyampaikan terima kasih atas arahan dan pengawasannya. Direksi berterimakasih pula kepada keluarga besar Perum BULOG, pemerintah, mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan dukungan yang diberikan selama ini. Semoga kedepan terus dapat bekerjasama sehingga Perum BULOG menjadi lembaga pangan yang unggul dalam mewujudkan kedaulatan pangan.

Jakarta, Februari 2015
Direksi,



Lenny Sugihat
Direktur Utama

Profil Direksi



Lenny Sugihat (Direktur Utama)

Meraih gelar Sarjana di bidang perikanan dari Institut Pertanian Bogor (1979) dan MBA dari University of Houston, Texas, Amerika Serikat (1993). Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perum BULOG, jabatan sebelumnya adalah salah satu Direktur di Bank BRI.



Iryanto Hutagaol (Direktur Keuangan)

Lahir di Palembang pada tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1987 dan mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dari Peter F. Drucker School Of Management, The Claremont Graduate University, California, Amerika Serikat pada tahun 1996. Sebelumnya menjabat Kepala Satuan Pengawasan Internal di PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). Diangkat menjadi Direktur Keuangan Perum BULOG pada tanggal 2 Januari 2015.



Agusdin Fariedh (Direktur Pelayanan Publik)

Mulai menjabat sebagai Direktur Pelayanan Publik Perum BULOG pada tanggal 25 Januari 2011. Lahir di Kediri, 29 Agustus 1956. Menyelesaikan pendidikan S1-nya di Universitas Gajah Mada Fakultas Tekonologi Hasil Pertanian dan mendapat gelar S2 Manajemen di Universitas Diponegoro. Jabatan sebelumnya Kepala Divisi Regional Jawa Timur Perum BULOG.



Abdul Karim (Direktur SDM & & Umum)

Mulai menjabat sebagai Direktur SDM & Umum Perum BULOG pada tanggal 2 Nopember 2012. Lahir di Sengkang, 29 Desember 1957. Menyelesaikan S1 Manajemen Keuangan & Perbankan di STIKI Ujung Pandang dan mendapat gelar S2 Manajemen di Universitas Krisnadwipayana. Jabatan sebelumnya adalah Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha Perum BULOG.



Rito Angky Pratomo

(Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha)

Mulai menjabat sebagai Direktur PPU Perum BULOG pada tanggal 2 Nopember 2012. Lahir di Bandung, 6 September 1956. Menyelesaikan pendidikan S1 Pertanian di Universitas Gajah Mada dan S2 Manajemen di STIE IPWI Jakarta. Jabatan sebelumnya Kepala Divisi Regional Jawa Timur Perum BULOG.

BAB III. TINJAUAN KINERJA KEUANGAN



3.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) BULOG disusun mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Direksi No. 08/DK300/08/2013 tanggal 20 Agustus 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Bulog (KAB), merupakan penyempurnaan dari Kebijakan Akuntansi Bulog yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. Kep-257/Dir/12/2003 tanggal 24 Desember 2003.

Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2014 *Audited* merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan dengan beberapa catatan :

1. Periode laporan tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.
2. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2014 *Audited* adalah Laporan Keuangan Komparatif dengan Laporan Keuangan tahun 2013 *Audited*.
3. Harga pembelian beras dan gabah (HPP) ditetapkan sesuai Inpres Nomor 3 Tahun 2012.
4. HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2014 ditetapkan sebesar Rp8.047,69/kg sesuai Surat dari Menteri Keuangan RI No. S-348/MK.02/2014

perihal Penetapan Harga Pembelian Beras (HPB) Tahun 2014 tanggal 16 Juni 2014.

5. Dalam Laporan Keuangan Gabungan terhadap Pendapatan dan biaya yang terkait transaksi antar segmen PSO dengan unit bisnis telah dilakukan eliminasi, sehingga laporan keuangan gabungan telah disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian.
6. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan:

1. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas Dasar Akrual, pengukuran aset, kewajiban, pendapatan dan beban diakui pada periode terjadinya.
2. Laporan Keuangan disusun berdasarkan Nilai Historis.
3. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas/setara kas atau sebesar nilai wajar perolehan aset tersebut.
4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu dalam jumlah kas/setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha normal.
5. Laporan Interim merupakan Laporan antar periode, disusun untuk keperluan manajemen dalam memudahkan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Periode Laporan adalah Triwulanan.
6. Laporan Keuangan Gabungan merupakan penggabungan dari laporan yang disusun oleh seluruh unit kerja (Subdivre, Divre dan Kantor Pusat). Laporan unit kerja merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing unit kerja dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap.
7. Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan laporan gabungan perusahaan dengan anak perusahaan.
8. Laporan Keuangan yang tersusun terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
9. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2014 *Audited* disajikan dalam rangka memenuhi kewajiban Direksi sesuai pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003.

3.3.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan menggambarkan posisi aset, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan untuk posisi per 31 Desember 2014 (*Audited*) disajikan secara komparatif dengan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2013 (*Audited*).

- a. Total Aset per 31 Desember 2014 turun 20,96% menjadi Rp20,46 Trilyun dari Rp.25,89 Trilyun per 31 Desember 2013. Perubahan tersebut antara lain disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 23,33% menjadi Rp2,50 Triliun dari Rp3,26 Trilyun per 31 Desember 2014; persediaan sebesar 20,62% menjadi Rp11,03 Triliun pada 31 Desember 2014 dari Rp. 13,89 Trilyun pada 31 Desember 2013 dan penurunan aset lancar lainnya sebesar 82,76% menjadi Rp702 Milyar pada 31 Desember 2014 dari Rp4,08 Trilyun pada 31 Desember 2013.
- b. Total Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2014 turun 20,96% menjadi Rp20,46 Trilyun dari Rp. 25,89 Trilyun per 31 Desember 2013. Total Kewajiban per 31 Desember 2014 turun 23,65% menjadi sebesar Rp15,99 Trilyun dari Rp20,94 Trilyun per 31 Desember 2013. Penurunan kewajiban penurunan hutang bank, hutang usaha dan uang muka subsidi raskin yang telah diperhitungkan dengan selisih harga raskin. Ekuitas per 31 Desember 2014 turun 10,88% menjadi Rp3,76 Trilyun dari Rp4,22 Trilyun per 31 Desember 2013.

Tabel 21. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Per 31 Desember 2014 (Audited) dan 31 Desember 2013 (Audited)

URAIAN	2014	2013
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	2.502.988.091.071	3.264.634.481.092
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2014 Rp.193.052.001.691 dan Rp.189.039.068.327 pada 31 Desember 2013	952.945.320.481	280.618.011.296
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2014 Rp.48.064.179.874 dan Rp.44.025.189.785 pada 31 Desember 2013	11.084.790.577	6.523.887.069
Uang Muka	55.059.548.506	29.538.270.247
Persediaan	11.031.392.573.519	13.897.330.932.739
Pajak dibayar di muka	1.630.301.606	6.405.727.526
Pendapatan masih harus diterima	0	2.826.926.432
Biaya dibayar di muka	2.668.070.746	2.524.402.801
Aset lancar lainnya	702.862.086.429	4.077.782.362.886
JUMLAH ASET LANCAR	15.260.630.782.935	21.568.185.002.088
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan	589.600.865.466	455.118.030.611
Taksiran tagihan pajak penghasilan	689.169.746.699	542.944.889.818
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.1.635.517.150.272 pada 31 Desember 2014 dan Rp.1.625.435.912.457 pada 31 Desember 2013	2.151.909.886.337	2.214.279.936.468
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.67.640.476.807 pada 31 Desember 2014 dan Rp.1.295.029.858 pada 31 Desember 2013	183.138.901.427	186.452.077.532
Aset lain-lain	1.591.274.946.358	924.644.335.279
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.205.094.346.287	4.323.439.269.708
JUMLAH ASET	20.465.725.129.222	25.891.624.271.796
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Bank Jangka Pendek	12.940.816.604.866	13.425.193.835.943
Utang usaha	2.697.305.812.399	4.081.467.991.072
Utang Pajak	26.421.431.972	20.072.723.260
Biaya masih harus dibayar	242.804.148.020	88.045.215.018
Pendapatan ditangguhkan / Uang Muka Penjualan	81.533.749.109	3.325.868.955.368
Utang lancar lainnya (Beban L/C yang belum dilimpahkan)	149.603.867	451.166.536
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	15.989.031.350.233	20.941.099.887.197
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Liabilitas imbalan kerja	43.856.187.423	58.778.222.233
Kekayaan Negara yang belum ditentukan statusnya	675.250.887.482	675.250.887.482
JML LIABILITAS TIDAK LANCAR	719.107.074.905	734.029.109.715
EKUITAS		
Modal pemerintah	6.847.135.795.560	6.847.135.795.560
Defisit	-3.099.151.834.103	-2.636.643.538.119
Kepentingan non pengendali	9.602.742.627	6.003.017.443
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	3.757.586.704.084	4.216.495.274.884
JML KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20.465.725.129.222	25.891.624.271.796

3.3.2 Laporan Laba Rugi

Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif Konsolidasi Perum BULOG pada periode Januari-Desember 2014 mengalami kerugian sebesar Rp458,91 Miliar, turun 34,16% dibandingkan Januari-Desember 2013 yang memperoleh kerugian sebesar Rp342,06 Miliar. Penurunan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Penjualan Konsolidasi (**setelah eliminasi**) Perum BULOG pada Januari-Desember 2014 mencapai Rp26,56 Triliun atau turun 8,06% dibandingkan dengan Januari-Desember 2013 dan HPP (**setelah eliminasi**) pada Januari-Desember 2014 mencapai Rp22,62 Triliun turun 11,08% dibandingkan dengan Januari-Desember 2013.
- 2) Laba Kotor Konsolidasi pada periode Januari-Desember 2014 (**setelah eliminasi**) sebesar Rp3,94 Triliun (14,83% dari penjualan), terdapat kenaikan laba kotor sebesar 14,22% dibanding periode Januari-Desember 2013 sebesar Rp3,45 Miliar (11,94% dari penjualan).
- 3) Biaya Usaha pada Januari-Desember 2014 (**setelah eliminasi**) mencapai Rp.877,16 Miliar naik 35,14% dibanding Januari-Desember 2013 sebesar Rp649,06 Miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya eksploitasi 135,13% menjadi Rp564,43 Miliar pada Januari-Desember 2014 dibandingkan pada Januari-Desember 2013 sebesar Rp240,05 Miliar karena meningkatnya biaya susut dan movement.
- 4) Biaya Umum pada Januari-Desember 2014 sebesar Rp1,60 Triliun, naik 6,66% dibanding Januari-Desember 2013 sebesar Rp1,50 Triliun, karena meningkatnya biaya pegawai, biaya kantor, dan biaya pajak.
- 5) Rugi komprehensif pada Januari-Desember 2014 sebesar Rp458,91 Miliar terdiri dari rugi yang diatribusikan pada pemilik entitas induk (Perum BULOG) sebesar Rp462,51 Miliar dan keuntungan pada kepentingan non pengendali (pemegang saham minoritas pada PT. JPL yaitu Kopelindo dan Yabinstra) sebesar Rp.3,60 Miliar. Rugi komprehensif pada Januari-Desember 2013 sebesar Rp342,06 Miliar terdiri dari rugi yang diatribusikan pada pemilik entitas induk (Perum BULOG) sebesar Rp342,76 Miliar dan keuntungan pada kepentingan non pengendali (pemegang saham minoritas pada PT. JPL yaitu Kopelindo dan Yabinstra) sebesar Rp707,01 Juta.

**Tabel 22. Laporan Laba Rugi Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2014
(Audited) (Setelah Eliminasi)**

URAIAN	2014	2013
PENJUALAN	26.562.712.336.051	28.890.079.235.159
HARGA POKOK PENJUALAN	22.622.404.274.109	25.440.431.805.072
LABA KOTOR	3.940.308.061.942	3.449.647.430.087
BEBAN USAHA		
Umum dan administrasi	1.601.567.540.782	1.501.555.692.596
Eksplorasi	564.435.953.889	240.052.925.635
Beban Penjualan	312.725.882.890	409.007.927.326
Jumlah Beban Usaha	2.478.729.377.561	2.150.616.545.557
LABA USAHA	1.461.578.684.381	1.299.030.884.530
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Biaya keuangan	-1.897.021.513.597	-1.549.467.373.280
Penghasilan keuangan	185.481.715.132	150.829.680.290
Pendapatan lain-lain	295.046.001.165	485.158.100.736
Beban Lain-lain	-615.259.872.735	-861.777.078.906
Beban Lain-lain Bersih	-2.031.753.670.035	-1.775.256.671.160
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	-570.174.985.654	-476.225.786.630
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Kini	-23.216.420.000	-4.616.937.500
Tangguhan	134.482.834.854	138.787.165.872
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	111.266.414.854	134.170.228.372
LABA (RUGI) BERSIH	-458.908.570.800	-342.055.558.258
Pendapatan Komprehensif Lain	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	-458.908.570.800	-342.055.558.258

a. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Tahun 2014 dengan Proyeksi Laba Rugi RKAP 2014

Penjualan Konsolidasi Perum BULOG (sebelum eliminasi) pada Januari-Desember 2014 mencapai Rp30,82 Triliun atau 85,64% dari RKAP.

Realisasi Harga Pokok Penjualan (HPP) Konsolidasi mencapai Rp25,83 Triliun atau 85,36% dari RKAP.

Biaya usaha Konsolidasi pada Januari-Desember 2014 mencapai Rp1,93 Triliun atau 94,97% dari RKAP. Biaya usaha tersebut terdiri dari biaya penjualan mencapai 75,23% dari RKAP dan biaya eksploitasi mencapai 109,25% dari RKAP.

Biaya umum Konsolidasi pada Januari-Desember 2014 mencapai Rp1,48 Triliun atau 72,25% dari RKAP. Biaya umum tersebut terdiri dari biaya pegawai mencapai 80,46% dari RKAP, biaya kantor mencapai 64,49% dari RKAP dan biaya pajak mencapai 36,70% dari RKAP.

Pendapatan diluar usaha setelah dikurangi biaya diluar usaha Konsolidasi mencapai –Rp298,79 Miliar atau 262,50% dibawah target RKAP.

Jumlah biaya bunga bank ditambah biaya penyusutan aktiva tetap konsolidasi mencapai Rp.1.850,07 Miliar atau 131,69% dari RKAP.

Tabel 23. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Tahun 2014 (Audited) dibanding RKAP Tahun 2014 (sebelum eliminasi)

No	Uraian	RKAP Tahun 2014 Rp	Realisasi Tahun 2014 Rp	Prosentase o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	35.992.054.646.180	30.823.843.735.707	85,64
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	30.262.686.393.936	25.833.229.740.593	85,36
2	Labanya (Rugi) Kotor	5.729.368.252.244	4.990.613.995.114	87,11
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	851.783.733.287	640.764.580.537	75,23
	Biaya Eksploitasi	1.177.801.633.710	1.286.703.189.414	109,25
	Jumlah Biaya Usaha	2.029.585.366.997	1.927.467.769.951	94,97
4	Labanya (Rugi) Kotor Usaha	3.699.782.885.248	3.063.146.225.163	82,79
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	1.231.020.591.061	990.505.710.227	80,46
	Biaya Kantor	689.676.227.987	444.787.976.901	64,49
	Biaya Pajak	133.964.345.410	49.171.525.072	36,70
	Jumlah Biaya Umum	2.054.661.164.458	1.484.465.212.200	72,25
6	Labanya (Rugi) Bersih Usaha	1.645.121.720.790	1.578.681.012.963	95,96
7	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
	Pendapatan	113.825.000.000	480.527.716.296	422,16
	Biaya	0	779.317.029.162	0,00
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	113.825.000.000	-298.789.312.866	-262,50
8	EBITDA	1.758.946.720.790	1.279.891.700.097	72,76
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	1.260.637.250.337	1.732.964.357.170	137,47
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	144.198.629.790	117.102.328.581	81,21
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1.404.835.880.127	1.850.066.685.751	131,69
10	E B T	354.110.840.664	-570.174.985.655	-161,02
11	Pajak Perusahaan			
	Pajak Kini	88.527.710.166	-23.216.420.000	-26,23
	Pajak Tangguhan	0	134.482.834.855	0,00
	Jumlah Pajak Perusahaan	88.527.710.166	111.266.414.855	125,69
12	Labanya (Rugi) Aktivitas Normal	265.583.130.498	-458.908.570.800	-172,79
13	Pos Luar Biasa	0	0	0,00
14	E A T	265.583.130.498	-458.908.570.800	-172,79

Tabel 24. Realisasi Perhitungan Laba Rugi PSO Tahun 2014 (Audited) dibanding RKAP Tahun 2014 (sebelum eliminasi)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2014	Tahun 2014	
		Rp	Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	26.686.944.646.180	24.918.744.476.017	93,37
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	21.503.437.724.125	20.368.699.761.861	94,72
2	Laba (Rugi) Kotor	5.183.506.922.055	4.550.044.714.156	87,78
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	810.877.518.749	637.475.191.513	78,62
	Biaya Eksploitasi	1.150.180.227.502	1.273.160.363.825	110,69
	Jumlah Biaya Usaha	1.961.057.746.251	1.910.635.555.338	97,43
4	Laba (Rugi) Kotor Usaha	3.222.449.175.804	2.639.409.158.818	81,91
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	1.187.289.943.898	912.265.301.002	76,84
	Biaya Kantor	510.961.053.027	393.640.703.747	77,04
	Biaya Pajak	104.241.164.212	43.846.666.316	42,06
	Jumlah Biaya Umum	1.802.492.161.137	1.349.752.671.065	74,88
6	Laba (Rugi) Bersih Usaha	1.419.957.014.667	1.289.656.487.753	90,82
7	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
	Pendapatan	0	209.097.122.237	0,00
	Biaya	0	693.903.277.083	0,00
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	0	(484.806.154.846)	0,00
8	EBITDA	1.419.957.014.667	804.850.332.907	56,68
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	1.232.469.332.337	1.721.521.294.087	139,68
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	135.297.210.122	94.639.892.336	69,95
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1.367.766.542.459	1.816.161.186.423	132,78
10	E B T	52.190.472.208	(1.011.310.853.516)	(1.937,73)

Tabel 25. Realisasi Perhitungan Laba Rugi PPU Tahun 2014 dibanding RKAP Tahun 2014 (sebelum eliminasi)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2014	Tahun 2014	
		Rp	Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	9.305.110.000.000	5.905.099.259.690	63,46
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	8.759.248.669.810	5.464.529.978.732	62,39
2	Lab a (Rugi) Kotor	545.861.330.190	440.569.280.958	80,71
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	40.906.214.538	3.289.389.024	8,04
	Biaya Eksploitasi	27.621.406.207	13.542.825.589	49,03
	Jumlah Biaya Usaha	68.527.620.745	16.832.214.613	24,56
4	Lab a (Rugi) Kotor Usaha	477.333.709.445	423.737.066.345	88,77
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	43.730.647.163	78.240.409.225	178,91
	Biaya Kantor	178.715.174.960	51.147.273.154	28,62
	Biaya Pajak	29.723.181.198	5.324.858.756	17,91
	Jumlah Biaya Umum	252.169.003.321	134.712.541.135	53,42
6	Lab a (Rugi) Bersih Usaha	225.164.706.124	289.024.525.210	128,36
	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
7	Pendapatan	113.825.000.000	271.430.594.059	238,46
	Biaya	0	85.413.752.081	0,00
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	113.825.000.000	186.016.841.978	163,42
8	EBITDA	338.989.706.124	475.041.367.188	140,13
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	28.167.918.000	11.443.063.081	40,62
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	8.901.419.668	22.462.436.245	252,35
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	37.069.337.668	33.905.499.326	91,47
10	E B T	301.920.368.456	441.135.867.862	146,11

b. Perhitungan Laba Rugi per Segmentasi Usaha Tahun 2014

Dalam penyajian perhitungan laba (rugi) tahun 2014 telah dilakukan eliminasi terhadap transaksi Pendapatan dan Biaya antar segmen PSO dengan PPU. Hal ini dilakukan sesuai dengan kelaziman yang berlaku, agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian. Perolehan Laba/Rugi berdasarkan segmentasi usaha terbagi usaha terbagi atas kegiatan pelayanan publik yang **mengalami kerugian bersih sebesar Rp885,46 Miliar** dan kegiatan usaha PPU memperoleh **laba bersih sebesar Rp426,55 Miliar**.

Tabel 26. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Per Segmen Tahun 2014 (Audited)

Keterangan	Segmentasi sebelum Eliminasi		Eliminasi		Jumlah
	Pelayanan Publik	Komersial	Pelayanan Publik	Komersial	
Pendapatan Usaha					
Penjualan					
Eksternal	24.918.744.476.017	1.643.967.860.034			26.562.712.336.051
Internal	-	4.261.131.399.656		4.261.131.399.656	-
Jumlah penjualan	24.918.744.476.017	5.905.099.259.690	-	4.261.131.399.656	26.562.712.336.051
Harga Pokok Penjualan					-
Eksternal	17.182.629.179.841	5.439.775.094.267			22.622.404.274.108
Internal	3.186.070.582.020	24.754.884.465	3.210.825.466.485		-
Jumlah Harga Pokok Penjualan	20.368.699.761.861	5.464.529.978.732	3.210.825.466.485	-	22.622.404.274.108
Laba (Rugi) Kotor	4.550.044.714.156	440.569.280.958	(3.210.825.466.485)	4.261.131.399.656	3.940.308.061.943
Beban Usaha					-
Beban Umum dan Administrasi					-
Beban Pegawai	912.265.301.002	78.240.409.225			990.505.710.227
Beban Kantor	393.640.703.747	51.147.273.154			444.787.976.901
Beban Pajak	43.846.666.316	5.324.858.756			49.171.525.072
Beban Penyisihan & Penyusutan	94.639.892.336	22.462.436.245			117.102.328.581
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1.444.392.563.401	157.174.977.380			1.601.567.540.781
Beban Eksploitasi					-
Eksternal	550.893.128.301	13.542.825.589			564.435.953.890
Internal	722.267.235.524	-	722.267.235.524		-
Jumlah Beban Eksploitasi	1.273.160.363.825	13.542.825.589	722.267.235.524	-	564.435.953.890
Beban Penjualan					-
Eksternal	309.436.493.866	3.289.389.024	-		312.725.882.890
Internal	328.038.697.647	-	328.038.697.647		-
Jumlah Beban Penjualan	637.475.191.513	3.289.389.024	328.038.697.647	-	312.725.882.890
Jumlah Beban Usaha	3.355.028.118.739	174.007.191.993	1.050.305.933.171	-	2.478.729.377.561
Laba (Rugi) Usaha/ Gross Profit	1.195.016.595.417	266.562.088.965	(4.261.131.399.656)	4.261.131.399.656	1.461.578.684.382
Pendapatan (Beban) Lain-lain					
Pendapatan	209.097.122.237	271.430.594.059			480.527.716.296
Biaya	(2.415.424.571.170)	(96.856.815.162)			(2.512.281.386.332)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(2.206.327.448.932)	174.573.778.896	-	-	(2.031.753.670.036)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(1.011.310.853.516)	441.135.867.861	(4.261.131.399.656)	4.261.131.399.656	(570.174.985.654)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Pajak Kini	-	(23.216.420.000)	-		(23.216.420.000)
Pajak Tanguhan	125.849.309.131	8.633.525.724	-		134.482.834.855
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	125.849.309.131	(14.582.894.276)	-	-	111.266.414.855
Laba (Rugi) Bersih	(885.461.544.385)	426.552.973.585	(4.261.131.399.656)	4.261.131.399.656	(458.908.570.800)

3.3.3 Arus Kas

Laporan Arus Kas menggambarkan penerimaan, pengeluaran dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Pada tahun 2014, arus kas bersih dari kegiatan operasional membutuhkan dana sebesar Rp216,05 Miliar untuk memenuhi kebutuhan penyaluran tahun 2014 serta persediaan akhir 2014.

Dari aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan terdapat pengurangan aktiva tetap yaitu mesin dan inventaris yang telah habis masa manfaatnya serta pengurangan properti investasi sebesar Rp. 43,57 Miliar.

Sedangkan dari aktivitas pendanaan terdapat penurunan dana sebesar Rp484,37 Miliar.

Secara keseluruhan perusahaan mengalami penurunan bersih kas dan setara kas sebesar **Rp761,65 Miliar** dari saldo kas, setara kas awal periode sebesar Rp3,264 Milyar sehingga saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2014 sebesar Rp2,503 Milyar.

Tabel 27. Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2014

URAIAN	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) sebelum manfaat beban pajak penghasilan	-570.174.985.654	-476.225.786.630
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan aset tetap	106.218.171.944	148.579.292.671
Penyusutan properti investasi	1.621.521.690	1.309.477.824
Penyisihan (penurunan nilai) piutang usaha	9.262.634.946	24.856.728.758
Beban imbalan kerja	-14.922.034.810	8.342.498.850
Laba (rugi) penjualan aset	-202.182.591	10.911.725.006
Beban pajak	-13.212.170.176	-4.616.937.500
Bantuan Pemerintah yang belum ditetapkan statusnya		-81.506.122.388
Perubahan dalam aset dan liabilitas yang digunakan aktivitas operasi :		
Piutang usaha	-672.327.309.185	196.128.405.658
Piutang lain-lain	-4.560.903.508	-2.309.245.924
Uang muka	-25.521.278.260	551.542.836
Persediaan	2.865.938.359.221	448.120.068.164
Pendapatan yang masih harus diterima	2.826.926.432	-220.251.913
Biaya dibayar di muka	-143.667.944	4.874.534.369
Pajak dibayar di muka	4.775.425.920	-190.533.348.560
Aset lancar lainnya	3.374.920.276.449	1.022.185.393.144
Aset lain-lain	-666.630.611.079	184.927.788.656
Utang usaha	-1.384.162.178.672	303.267.615.526
Utang pajak	6.348.708.713	-45.073.837.817
Biaya yang masih harus dibayar	154.758.933.002	10.169.759.270
Pendapatan ditangguhkan/Uang muka penjualan	-3.244.335.206.259	-1.574.315.453.867
Utang lancar lainnya	-301.562.665	64.157.047
Tagihan pajak penghasilan	-146.224.856.880	0
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	-216.047.989.366	-10.511.996.820
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	-46.662.828.624	-89.580.949.659
Laba penjualan aset tetap	3.093.467.139	10.578.282.372
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	-43.569.361.485	-79.002.667.287
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari utang Bank	-484.377.231.078	767.752.852.814
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	-17.651.808.092	0
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH SELURUH KAS DAN SETARA KAS	-761.646.390.021	678.238.188.707
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.264.634.481.092	2.586.396.292.385
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.502.988.091.071	3.264.634.481.092

3.3.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas memberikan informasi perubahan modal antara awal dan akhir periode laporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto selama periode tersebut. Ekuitas BULOG seluruhnya berasal dari Penyertaan Modal dari Pemerintah sebesar Rp6,84 Triliun. Dari awal berdirinya Perum BULOG sampai dengan 31 Desember 2013 terjadi penurunan ekuitas karena akumulasi rugi sebesar Rp2,64 Triliun namun terdapat penambahan ekuitas dari kepentingan non pengendali sebesar Rp6,00 Miliar sehingga saldo Ekuitas awal periode tahun 2014 sebesar Rp4,22 Triliun.

Pada periode 2014, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp458,91 Miliar terdiri dari rugi yang diatribusikan pada pemilik entitas induk (Perum BULOG) sebesar Rp462,51 Miliar dan keuntungan pada kepentingan nonpengendali (pemegang saham minoritas pada PT. JPL yaitu Kopelindo dan Yabinstra) sebesar Rp3,60 Miliar.

Tabel 28. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2014

URAIAN	Penyertaan Modal	Defisit	Kepentingan Non Pengendali	Ekuitas Bersih
Saldo 1 Januari 2013	6.847.135.795.560	-2.293.880.962.418	-	4.553.254.833.142
Setoran modal kepentingan non pengendali	-	-	5.296.000.000	5.296.000.000
Jumlah rugi Komprehensif	0	-342.762.575.701	707.017.443	-342.055.558.258
Saldo 31 Desember 2013	6.847.135.795.560	(2.636.643.538.119)	6.003.017.443	4.216.495.274.884
Jumlah rugi Komprehensif	-	-462.508.295.984	3.599.725.184	-458.908.570.800
Saldo 31 Desember 2014	6.847.135.795.560	-3.099.151.834.103	9.602.742.627	3.757.586.704.084

3.2 Analisis Laporan Keuangan 5 Tahun

Perkembangan kinerja keuangan Perum BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir ditunjukkan melalui data-data keuangan berikut ini :

Tabel 29. Ikhtiar Kinerja Keuangan Perusahaan 5 Tahun terakhir

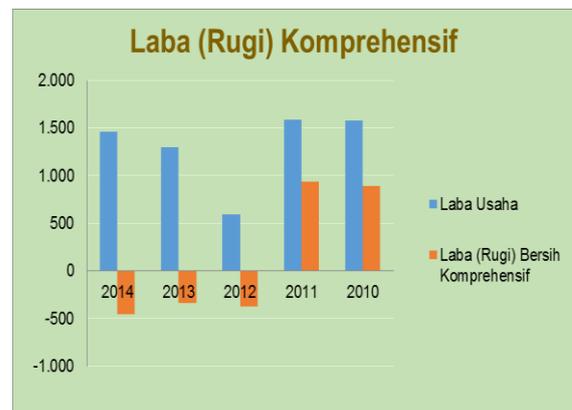
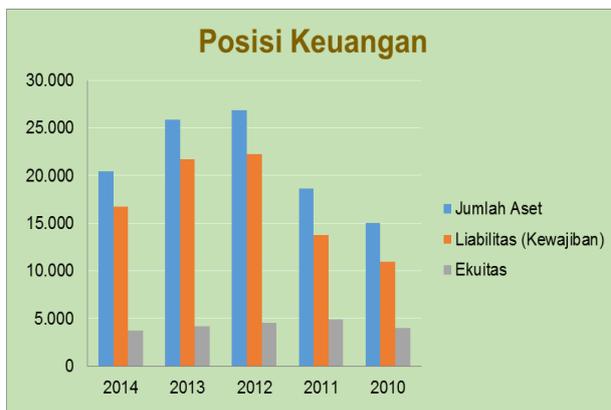
Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010
Laporan Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)					
Aset Lancar	15.261	21.568	22.598	13.522	11.170
Nilai Buku Aset Tetap	2.335	2.222	2.477	2.554	2.656
Aset Lain-lain	2.870	2.102	1.764	2.596	1.155
Jumlah Aset	20.466	25.892	26.840	18.672	14.981
Liabilitas (Kewajiban)	16.708	21.675	22.286	13.745	10.991
Ekuitas	3.758	4.216	4.563	4.927	3.990
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	20.466	25.892	26.840	18.672	14.981
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (dalam Miliar Rupiah)					
Penjualan	26.562	28.890	27.686	24.823	20.725
harga Pokok Penjualan	22.622	25.440	25.211	20.925	16.937
Laba Kotor	3.940	3.450	2.475	3.898	3.787
Beban Usaha	2.479	2.151	1.887	2.313	2.211
Laba Usaha	1.462	1.299	587	1.585	1.577
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-2.032	-1.775	-1.110	-459	-718
Laba (Rugi) sebelum Pajak	-570	-476	-523	1.126	858
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	111	134	150	-189	28
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	-459	-342	-373	936	887
RENTABILITAS					
Laba (Rugi) bersih terhadap Aset (%)	-2,24	-1,32	-1,39	5,02	5,92
Rasio Laba Usaha (%)	5,50	4,50	2,12	6,38	7,61
LIKUIDITAS					
Rasio Lancar (%)	95,44	102,99	105,21	104,71	109,82
Rasio Cepat (%)	26,45	36,63	38,42	33,84	42,62
Rasio Kas (%)	15,65	15,59	12,04	18,87	27,61
SOLVABILITAS					
Rasio Hutang Terhadap Aset (%)	78,13	80,88	80,03	67,17	67,89
Rasio Hutang Terhadap Modal (%)	444,60	514,06	471,73	262,14	254,91
Rasio Hutang Terhadap Aset Tetap (%)	715,55	975,53	867,52	505,73	382,95
AKTIVITAS					
Kolektibilitas (hari)	13	5	16	25	27

3.2.1 Posisi Keuangan

Jumlah aset Perum BULOG pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 5.425,90 miliar atau 20,96% dari jumlah aset sebesar Rp 25.891,62 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp 20.465,73 miliar di tahun 2014. Penurunan jumlah aset terutama disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas, persediaan dan aset lancar lainnya masing-masing sebesar Rp 761,65 miliar atau 23,33%, Rp 2.870,50 miliar atau 20,66%, dan sebesar Rp 3.374,92 miliar atau 82,76%. Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah aset mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,97%. Kenaikan jumlah aset terjadi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 43,74% dan 24,64%.

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 15.989,03 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 4.952,07 miliar atau 23,65%, jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 20.941,10 miliar. Penurunan yang cukup signifikan di tahun 2013 terjadi pada pendapatan ditangguhkan dan utang usaha masing-masing sebesar Rp 3.244,34 miliar atau 97,55% dan sebesar Rp 1.384,16 atau 33,91%. Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah liabilitas mengalami kenaikan rata-rata 16,79%, dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 21.479,23 miliar atau 66,32% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2014 Perum BULOG memperoleh rugi bersih komprehensif sebesar Rp 458,91 miliar sehingga ekuitas mengalami penurunan sebesar 10,88% dibandingkan tahun 2013. Peningkatan ekuitas terjadi di tahun 2010 ke 2011 sebesar 23,47%. Penurunan ekuitas tertinggi terjadi di tahun 2013 ke 2014 sebesar 11,28%.



3.2.2 Rasio Keuangan

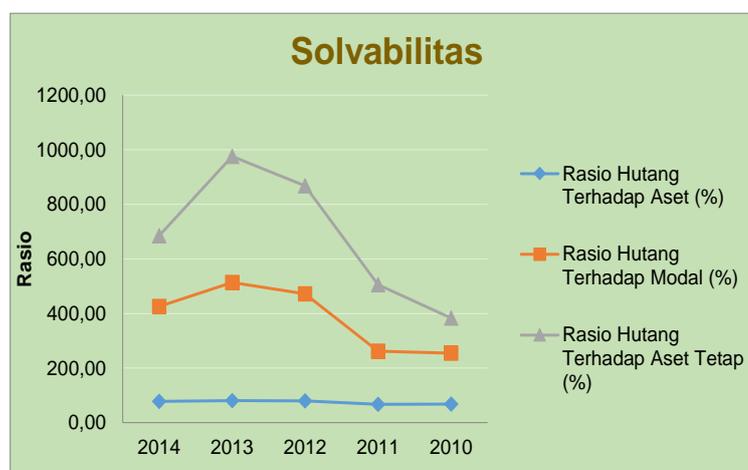
Perkembangan kinerja keuangan BULOG tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 ditunjukkan melalui rasio-rasio keuangan berikut ini :

Tabel 30. Rasio Keuangan dalam Kaitannya dengan Solvabilitas, Likuiditas dan Rentabilitas

No	Analisa	PER DES 2014 AUDITED	PER DES 2013 AUDITED
1	Likuiditas		
	a. Rasio Lancar/Current Ratio	95,44%	102,98%
	b. Rasio Cepat/Quick Ratio/Acid Test Ratio	26,45%	36,62%
2	Tingkat Hutang (Leverage/solvabilitas)		
	a. Rasio Utang-Modal (DER)	425,51%	498,04%
	b. Rasio Utang	0,27%	0,28%
	c. Kelipatan Pembayaran Bunga	0,76	0,81
	d. Total Asset to Total Liability	122,49%	123,29%
	e. Equity to Total Liability	22,49%	20,08%
3	Profitabilitas/rentabilitas		
	a. Margin kotor	14,83%	11,94%
	b. Margin Operasi (Rasio Usaha)	5,38%	4,28%
	c. Margin Bersih	-1,73%	(1.18%)
	d. ROI (sesuai KPI)	7,55%	4,79%
	e. ROE (sesuai KPI)	1,20%	(6.99%)
	f. Efisiensi Biaya PSO (sesuai KPI)	13,46%	6,78%
	g. Margin Kotor PPU (sesuai KPI)	6,71%	3,37%
	h. ROA	-2,24%	(1.32%)

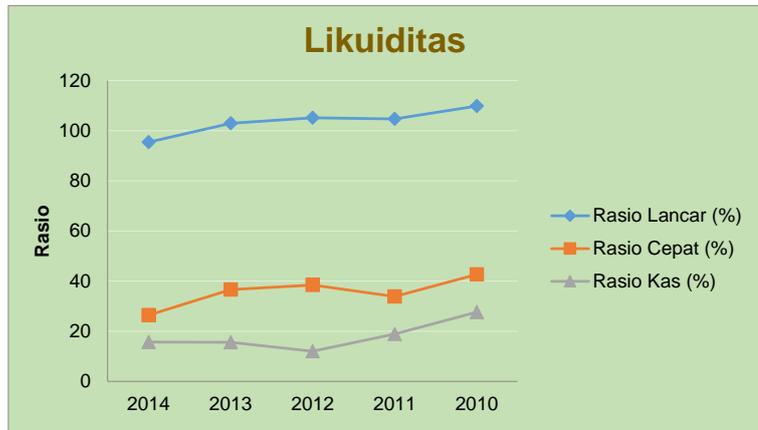
3.2.2.1 Solvabilitas

Kemampuan Perum BULOG untuk membayar seluruh beban bunganya dapat dilihat dari rasio kelipatan pembayaran bunga 0,76 kali untuk periode Januari-Desember 2014 dan 0,81 kali untuk periode Januari-Desember 2013. Nilai Rasio 0,76 (lebih kecil dari 1) pada Januari-Desember 2014 menunjukkan bahwa EBITDA Perum BULOG mampu membayar 76% beban bunga.



3.2.2.2 Likuiditas

Likuiditas (*Current Ratio*) kemampuan Perum BULOG untuk membayar kewajiban jangka pendek pada periode Januari-Desember 2014 sebesar 95,44% lebih rendah dibandingkan periode Januari-Desember 2013 sebesar 102,98% sedangkan *quick ratio* pada periode Januari-Desember 2014 sebesar 26,45% lebih rendah dibandingkan dengan periode Januari-Desember 2013 sebesar 36,62%.

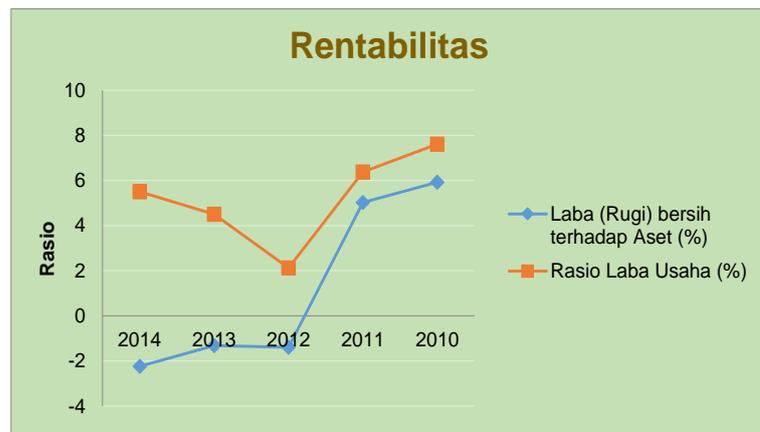


3.2.2.3 Rentabilitas

Margin Kotor Konsolidasi (setelah eliminasi) periode Januari-Desember 2014 sebesar 14,83% lebih besar dari periode Januari-Desember 2013 sebesar 11,94%.

Margin Bersih Konsolidasi periode Januari-Desember 2014 mengalami turun 46,61% menjadi -1,73%,

pada periode Januari-Desember 2014 dari Januari-Desember 2013 -1,18%. Penurunan tersebut karena Perum BULOG mengalami rugi komprehensif sebesar Rp458,91 Milyar pada Januari-Desember 2014 sedang pada Januari-Desember 2013 rugi sebesar Rp342,06 Milyar.



ROI pada periode Januari-Desember 2014 mengalami **peningkatan** menjadi sebesar **7,55%** dibandingkan periode Januari-Desember 2013 sebesar **4,79%**.

ROE pada periode Januari-Desember 2014 mengalami **peningkatan** menjadi sebesar -1,20% dibandingkan periode Januari-Desember 2013 sebesar -6,99%.

Efisiensi Kegiatan PSO yang merupakan biaya usaha PSO dibagi penjualan PSO pada Januari-Desember 2014 sebesar 13,46% sedangkan pada Januari-Desember

2013 sebesar 6,78% sehingga kegiatan PSO lebih efisien pada Januari-Desember 2013 dibandingkan pada Januari-Desember 2014.

Margin Kegiatan Bisnis yang merupakan laba bersih usaha Bisnis dibagi dengan penjualan Bisnis pada Januari-Desember 2014 sebesar 6,71% mengalami **kenaikan** dibanding Januari-Desember 2013 sebesar 3,37% karena adanya peningkatan **penjualan sebesar 10,78% disertai peningkatan laba kotor sebesar 6,71%.**



 BULOG

Perum BULOG

Kantor Pusat

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 49

Jakarta 12950, Indonesia

Phone : (62-21) 5252209 (hunting)

Facsimile : (62-21) 5204334, 52962604

Email : sekretariat@bulog.co.id

Website : www.bulog.co.id

